

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BENTUK *LEAFLET* DENGAN MODEL *GROUP INVESTIGATION*
PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V YPI NUR FADHILLAH**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

PUTRI RACHMA MAWADHA

NPM. 1902090039



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

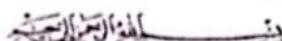


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 26 Mei 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Putri Rachma Mawadha
NPM : 1902090039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bentuk *Leaflet* dengan Model *Group Investigation* pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V YPI Nur Fadhillah.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



Sekretaris

Dra. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Putri Rachma Mawadha
NPM : 1902090039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bentuk *Leaflet*
dengan Model *Group Investigation* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas
V YPI Nur Fadhillah

Sudah layak disidangkan.

Medan, 16 Mei 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dra. H. Samsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Putri Rachma Mawadha
NPM : 1902090039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bentuk *Leaflet*
dengan Model *Group Investigation* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas
V YPI Nur Fadhillah

Tanggal	Materi Bimbingan	Pafaf
10/03 - 2023	Distusi tentang pedechan data mentah	#
17/03 - 2023	Mengolah data dengan menggunakan excel dan merevini nilai yang salah	#
08/05 - 2023	Memperbaiki data yang salah untuk di Bab 4	#
10/05 - 2023	Revisi kesimpulan sesuai rumusan masalah	#
13/05 - 2023	Menambah lampiran hasil analisis	#
16/05 - 2023	ACC Sidang Skripsi	#

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 16 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Rachma Mawadha
NPM : 1902090039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bentuk Leaflet dengan Model Group Investigation pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V YPI Nur Fadhillah”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Putri Rachma Mawadha
NPM. 1902090039

ABSTRAK

Putri Rachma Mawadha, 1902090039. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V YPI Nur Fadhillah. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bentuk *leaflet* pada mata pelajaran IPA di kelas V YPI Nur Fadhillah. LKPD disesuaikan dan disusun dengan langkah-langkah pada model pembelajaran *group investigation* dengan bentuk *leaflet* yang berisikan identifikasi topik berupa rangkuman materi, investigasi berupa pertanyaan dan praktikum pada materi kalor dan perubahan wujud benda. Pengembangan LKPD dilakukan dengan metode penelitian R&D (*Reserch & Development*), model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (pelaksanaan), *Evaluation* (evaluasi). Namun peneliti membatasi pada tahap *Evaluation* (evaluasi). Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Hasil kelayakan pada LKPD bentuk *leaflet* yang didapat sangat baik secara keseluruhan. Penilaian validasi ahli materi yaitu 95% dengan kategori sangat valid. Hasil penilaian validasi ahli desain yaitu 92% dengan kategori sangat valid. Dan hasil penilaian validasi ahli bahasa yaitu 90% dengan kategori sangat valid. Adapun hasil penilaian kepraktisan oleh guru yaitu 98,67% dengan kriteria sangat praktis dan hasil penilaian kepraktisan oleh peserta didik yaitu 92% dengan kategori sangat praktis, sehingga LKPD layak untuk digunakan di Sekolah Dasar (SD).

Kata Kunci : LKPD IPA bentuk *leaflet* , *Group investigation*, Peserta didik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bentuk *Leaflet* dengan Model *Group Investigation* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V YPI Nur Fadhillah”**. Laporan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan Skripsi pada program strata -1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena ini pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta **Bapak Mestam Azcharis dan Ibu Siti Rahima** serta **Adik saya Muhammad Dhifa Azcharis** yang selalu mendoakan dan mendukung sehingga saya bisa sampai dititik ini. Serta kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Muhammad Arifin S.H., M.Hum.** selaku wakil rektor 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan saran dan motivasi dalam penyusunan Skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepala sekolah, Guru kelas V beserta staf dan pegawai YPI Nur Fadhillah Pasar 3, Medan Marelan yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan Skripsi.

11. Terimakasih kepada sahabat saya **Alfina Yulianti, Aulia Fitri, Sri Wahyuni,** dan **Dina Utari,** yang senantiasa bersama menjalani perkuliahan sampai akhir.
12. Terimakasih kepada Tim PKM-K Cek I Ibu **Nur ‘Afifah, S.Pd., M.Pd, Kameilia Wandari, Putri Nadiah Harahap,** dan **Novika Danisa,** yang sudah memberikan semangat, motivasi dan dukungan.
13. Terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan kelas A Pagi PGSD stambuk 2019 yang senantiasa memberi dukungan dan semangat sampai akhir semester.

Akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, melimpahkan keberkahan-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan Skripsi ini. Maka penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi tidak luput dari kesalahan dan kekurangan sehingga memerlukan adanya perbaikan serta penyempurnaan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Mei 2023

Penulis

Putri Rachma Mawadha
NPM. 1902090039

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	12
A. Kerangka Teoretis	12
1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).....	12
a. Pengertian LKPD	12
b. Ciri-ciri LKPD	14
c. Fungsi LKPD	15
d. Tujuan Pembuatan LKPD	16
e. Langkah dan Struktur LKPD	17
2. Pengembangan LKPD Bentuk <i>Leaflet</i>	19

a.	Deskripsi LKPD Bentuk <i>Leaflet</i>	19
b.	Kelebihan <i>Leaflet</i>	20
c.	Kekurangan <i>Leaflet</i>	21
3.	Model <i>Group Investigation</i>	22
a.	Pengertian Model <i>Group Investigation</i>	22
b.	Tujuan Penggunaan Model <i>Group Investigation</i>	24
c.	Prosedur Penggunaan Model <i>Group Investigation</i>	25
d.	Kelebihan Model <i>Group Investigation</i>	27
e.	Kekurangan Model <i>Group Investigation</i>	28
4.	Pembelajaran IPA	30
a.	Pengertian Pembelajaran	30
b.	Pengertian IPA	31
c.	Pengertian Pembelajaran IPA	32
d.	Tujuan Pembelajaran IPA	33
B.	Kerangka Konseptual	34
C.	Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN		37
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B.	Populasi dan Sampel	38
C.	Desain Penelitian	39
D.	Variabel Penelitian	41
E.	Instrumen Penelitian	41

F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	82
1. Proses Pengembangan LKPD Bentuk <i>Leaflet</i> Dengan model <i>Group Investigation</i> di Kelas V YPI Nur Fadhillah.....	82
2. Tingkat Kevalidan LKPD Bentuk <i>Leaflet</i> Dengan model <i>Group Investigation</i>	86
3. Tingkat Kepraktisan LKPD Bentuk <i>Leaflet</i> Dengan model <i>Group Investigation</i>	90
C. Keterbatasan Penelitian	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan	37
Tabel 3.2 Populasi.....	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi.....	42
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Validasi Desain LKPD	43
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa.....	44
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Kepraktisan Respon Guru	45
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Kepraktisan Respon Peserta Didik.....	46
Tabel 3.8 Kriteria Kualifikasi LKPD.....	48
Tabel 3.9 Skala Likert.....	49
Tabel 3.10 Kriteria Kualifikasi LKPD.....	50
Tabel 4.1 Hasil Uji Ahli Materi Sebelum Revisi	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Ahli Materi Setelah Revisi	61
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Ahli Sebelum Desain Revisi.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Ahli Setelah Desain Revisi.....	66
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Desain.....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Ahli Bahasa Sebelum Revisi	68

Tabel 4.8 Hasil Uji Ahli Bahasa Setelah Revisi	69
Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Bahasa	71
Tabel 4.10 Saran dan Komentar dari Para Ahli	72
Tabel 4.11 Hasil Penilaian Respon Guru	74
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Salah Satu Peserta Didik.....	76
Tabel 4.13 Interpretasi Tingkat Kevalidan LKP	90
Tabel 4.14 Interpretasi Tingkat Kepraktisan LKPD	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE.....	39
Gambar 4.1 Tampilan Setelah Log-in.....	55
Gambar 4.2 Memilih Desain Lembar Kerja LKPD	56
Gambar 4.3 Memilih <i>Teampleat</i> Untuk LKPD.....	56
Gambar 4.4 Mendesain Cover LKPD	56
Gambar 4.5 Konsep Materi Kalor dan Wujud Benda.....	57
Gambar 4.6 Urutan Isi LKPD	57
Gambar 4.7 Jendela Untuk Mendownload LKPD	58
Gambar 4.8 LKPD Bentu <i>Leaflet</i> dengan Model <i>Group Investigation</i>	58
Gambar 4.9 Skor Penilaian Produk.....	71
Gambar 4.10 LKPD Bentu <i>Leaflet</i>	80
Gambar 4.11 Investigasi Kelompok.....	80
Gambar 4.12 Presentasi Kelompok.....	81
Gambar 4.13 Siswa Mengerjakan Refleksi	82
Gambar 4.14 Pembagian Kelompok Belajar.....	84
Gambar 4.15 Diskusi Kelompok Belajar	85

Gambar 4.16 Kegiatan Praktikum di Kelas.....	85
Gambar 4.17 Presentasi di Kelas	86
Gambar 4.18 Hasil Penilaian Kevalidan oleh Ahli Materi pada Masing-masing Aspek.....	87
Gambar 4.19 Hasil Penilaian Kevalidan oleh Ahli Desain pada Masing-masing Aspek.....	88
Gambar 4.20 Hasil Penilaian Kevalidan oleh Ahli Bahasa pada Masing-masing Aspek.....	89
Gambar 4.21 Hasil Penilaian Kepraktisan oleh Guru pada Masing-masing Aspek.....	91
Gambar 4.22 Hasil Penilaian Kepraktisan oleh Peserta didik pada Masing-masing Aspek.....	92
Gambar 4.23 Grafik Kepraktisan LKPD.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	101
Lampiran 02 Silabus Kelas V YPI Nur Fadhillah.....	104
Lampiran 03 Materi Pembelajaran	109
Lampiran 04 Hasil Kerja Siswa Menggunakan LKPD Bentuk <i>Leaflet</i>	111
Lampiran 05 Lembar Angket Respon Peserta Didik	112
Lampiran 06 Hasil Angket Respon Peserta Didik	118
Lampiran 07 Lembar Angket Respon Guru.....	119
Lampiran 08 Lembar Validasi Ahli Materi.....	122
Lampiran 09 Lembar Validasi Ahli Desain	125
Lampiran 10 Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	128
Lampiran 11 Format K1	130
Lampiran 12 Format K2.....	131
Lampiran 13 Format K3.....	132
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal	133
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal	134
Lampiran 16 Lembar Keterangan Seminar	135
Lampiran 17 Transkrip Wawancara	136
Lampiran 18 Surat Izin Riset	138
Lampiran 19 Surat Keterangan Melakukan Riset	139
Lampiran 20 Dokumentasi	140
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan cita- cita bangsa Indonesia yang terdapat dalam pembukaan Undang- Undang Dasar 1945. Menurut Hasbullah dalam Muliyantini dan Parmiti (2017) Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan mencerdaskan generasi bangsa, yang dapat membangun dan membina kepribadiannya sesuai dengan nilai yang terkandung dalam kebudayaan maupun masyarakat sekitar. Namun itu semua diperlukan interaksi berupa pembelajaran agar menjadikannya sebagai pribadi yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur.

Menurut Pane dan Dasopang (2017) pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Fakhurrazi (2018) bahwa, pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pendidikan tentunya berkaitan dengan proses pembelajaran, sehingga dari proses pembelajaran dapat merubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik, yang melibatkan interaksi antara peserta didik

dengan bimbingan ataupun arahan dari guru. Kegiatan pembelajaran harus dikemas dengan menarik agar peserta didik mudah untuk menerimanya, dengan begitu peserta didik akan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Namun faktanya kegiatan pembelajaran tidak sepenuhnya berjalan dengan baik kurangnya kemampuan guru dalam mengelolah kelas membuat peserta didik cenderung belajar dengan cara yang konvensional, hanya mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan soal, kemudian pembelajaran selesai, tidak adanya pembelajaran yang dikemas dengan menarik membuat peserta didik tidak mendapatkan pengalaman belajar yang baru.

Kemudian kegiatan pembelajaran yang konvensional juga membuat menurunnya keaktifan dan respon belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga banyak peserta didik kurang memahami materi yang telah disampaikan. Menurut Kanza, dkk (2020) keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Maka dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar peserta didik sangat penting sehingga peserta didik nantinya mampu memahami serta menelaah pelajaran yang telah diberikan.

Permasalahan ini memerlukan alternatif penyelesaian yang dapat meningkatkan keaktifan dan respon peserta didik dengan memberikan pengajaran yang baik serta dikemas dengan menarik untuk memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 14 Januari 2023, yang berlokasi di SD YPI Nur Fadhillah, pasar 3, Jl. Marelan Raya, Medan Marelan. Dengan bukti video wawancara sebagai observasi awal yang dapat diakses dengan link sebagai berikut: https://drive.google.com/file/d/1bx6xyirdwJ0WBKX-IHcUpROsIK-ItuYC/view?usp=share_link . Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada wali kelas VC, dalam wawancara tersebut peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang telah disusun terkait keaktifan belajar peserta didik, penggunaan LKPD serta model ajar yang guru gunakan dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh yang pertama yaitu mengenai keaktifan belajar peserta didik, berdasarkan pernyataan wali kelas VC, dikatakan bahwa keaktifan peserta didik dilihat apabila guru memberikan pembelajaran yang menarik, seperti menyediakan media, atau praktik, namun pembelajaran itu sangat jarang untuk dilakukan, kemudian guru tidak begitu sering membuat kegiatan praktik pada pembelajaran untuk peserta didik dan lebih sering menggunakan buku siswa untuk latihan soal peserta didik.

Kemudian keterbatasan guru kelas dalam mengembangkan bahan ajar dan model sehingga guru hanya membuatnya dengan standar yang ada tanpa melakukan inovasi untuk meningkatkan keaktifan dan interaksi peserta didik. Namun ada beberapa pertemuan yang dilakukan diluar kelas sebagai upaya memberikan pembelajaran secara langsung dan pengalaman belajar yang berbeda kepada peserta didik.

Selanjutnya guru juga mengalami kesulitan dalam menentukan indikator apa yang sesuai dengan soal- soal pada LKPD, sehingga sebagian peserta didik kurang memahami atau mengerti mengenai pelajaran yang telah dibahas. Kemudian, untuk evaluasi pembelajaran, biasanya guru memberikan soal-soal esai atau pilihan ganda kepada peserta didik, kemudian LKPD yang dibuat hanya mengandalkan buku siswa yang pengumpulannya dilakukan secara individu, dan jarang sekali guru membentuk kelompok belajar dalam setiap proses pembelajaran di kelas.

Untuk mengatasi rendahnya respon dari peserta didik, adapun upaya yang telah dilakukan guru adalah dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, kemudian memberikan latihan tambahan disetiap pertemuan, yang telah disesuaikan dengan buku siswa atau memberikan remedial untuk memperbaiki nilai peserta didik. Sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya telah dibuat.

Maka dari itu adapun cara yang dapat dilakukan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran, alat peraga serta penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Menurut Khikmiyah dalam Suwastini, dkk (2022) menyatakan bahwa LKPD merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD mampu mempermudah peserta didik dalam memahami materi ataupun praktik kegiatan pembelajaran sehingga proses

pembelajaran dapat terkesan lebih bervariasi dan tidak hanya mengandalkan pada buku siswa.

Adapun pengembangan yang dapat dilakukan pada pembuatan LKPD yakni LKPD dengan bentuk *leaflet* dimana LKPD tersebut memberikan kepraktisan dan kemudahan dalam penggunaannya. Menurut Wahyuni, dkk (2022) *leaflet* merupakan sumber informasi yang berbentuk lembaran, dilengkapi dengan gambar-gambar agar pembaca lebih tertarik untuk melihatnya, maka dari itu pengembangan yang akan dilakukan adalah dengan membuat LKPD bentuk *leaflet* agar peserta didik lebih mudah dalam menggunakan dan guru mudah dalam penerapannya.

Kemudian adapun langkah- langkah pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu dengan pemilihan model. Dalam penggunaannya model pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar, masih belum beragam dan terkesan hanya itu saja, sehingga membuat peserta didik kurang mendapatkan pengalaman belajar yang bervariasi. Biasanya peserta didik cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru kemudian mengerjakan soal yang sudah terdapat pada buku siswa, adapun salah satu model belajar yang menyenangkan dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yaitu model pembelajaran pembelajaran *Group Investigation*.

Menurut Wisnawa, dkk dalam Muliyantini dan Parmiti (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* adalah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang memiliki titik tekan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi atau segala sesuatu mengenai

materi pelajaran yang akan dipelajari informasi tersebut biasanya di dapat dari bahan-bahan yang tersedia. Kemudian Menurut Aunurrahman, dalam Muliyantini dan Parmiti (2017) yang berpendapat bahwa, “model investigasi kelompok merupakan cara yang langsung dan efisien untuk mengajarkan pengetahuan akademik sebagai suatu proses sosial”.

Maka dari itu dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model sangat penting dilakukan guna memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk ikut serta dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik jauh lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan begitu tujuan pembelajaran akan tercapai dan peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran serta dapat dikatakan pula bahwa dengan penggunaan model *Group Investigation*, peserta didik tidak hanya diminta untuk dapat mengembangkan diri dan meningkatkan keaktifan namun peserta didik juga harus dapat bekerja sama dengan rekan satu kelompoknya, dan menjadi model pembelajaran tutor sebaya.

Kemudian adapun salah satu muatan pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yaitu mata pelajaran IPA, hal ini penting dimana menurut Purnawan dalam Mulyadinata, dkk (2020) bahwa, IPA merupakan salah satu muatan materi yang terdapat pada jenjang sekolah dasar. Mengenai hal tersebut pembelajaran IPA merupakan pembelajaran pokok yang terdapat didalam kurikulum pendidikan, khususnya di sekolah dasar dalam proses pembelajaran dimana menurut Ramadanti (2020) bahwa, IPA adalah

suatu proses pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki dan menemukan pengetahuan melalui penelusuran ilmiah yang berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip untuk diidentifikasi di alam sekitar.

Dengan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang penting untuk diajarkan bagi siswa disekolah dasar, karena dapat memberikan suatu pengalaman belajar secara langsung bagi peserta didik untuk mengenal dan merasakan suatu objek atau keadaan alam secara nyata.

Maka dari itu adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu peneliti berharap adanya peningkatan keaktifan belajar dan antusias peserta didik melalui pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) bentuk *leaflet* yang dibuat, kemudian tujuan lainnya adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik, yaitu dengan menggunakan model *Group Investigation* pada mata pelajaran IPA agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V YPI Nur Fadhillah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat di tentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kurang memahami materi yang telah dipaparkan.
2. Penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang masih berbasis pada buku siswa sehingga peserta didik cenderung merasa bosan dan kurang mendapatkan pengalaman belajar yang baru.
3. Penggunaan model pembelajaran yang masih belum bervariasi dikarenakan guru cenderung banyak menjelaskan dari pada mengikutsertakan peserta didik dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VC YPI Nur Fadhillah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *Group Investigation* pada mata pelajaran IPA di kelas V YPI Nur Fadhillah ?
2. Bagaimana kepraktisan LKPD bentuk *lafleat* dengan model *Group Investigation* pada pada mata pelajaran IPA di kelas V YPI Nur Fadhillah ?

3. Bagaimana pengembangan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *Group Investigation* dan pada mata pelajaran IPA di kelas V YPI Nur Fadhillah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui kevalidan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *Group Investigation* dan pada mata pelajaran IPA di kelas V YPI Nur Fadhillah.
2. Untuk mengetahui kepraktisan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *Group Investigation* dan pada mata pelajaran IPA di kelas V YPI Nur Fadhillah.
3. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan pengembangan dan penggunaan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *Group Investigation* dan pada mata pelajaran IPA di kelas V YPI Nur Fadhillah.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoretis

Adapun manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah :

Secara teoretis adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bentuk *leaflet* dengan model *Group Investigation* pada pembelajaran IPA yang dikembangkan

dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan ide terhadap teori pengembangan, sehingga memudahkan peserta didik dalam pengerjaan tugas secara berkelompok.

- b) Memberikan inovasi pemikiran mengenai penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bentuk *leaflet* yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a) Bagi Peneliti

Peneliti tentunya akan memperoleh wawasan serta pengalaman di bidang pendidikan mengenai pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bentuk *leaflet* dengan penggunaan model *Group Investigation* pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar.

- b) Bagi Peserta Didik

Dapat menjadi pengalaman belajar yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- c) Bagi Guru

Menjadi bahan masukan dan evaluasi kepada guru dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada saat melakukan proses pembelajaran dikelas.

d) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program kegiatan pembelajaran dalam penggunaan model serta media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

a. Pengertian LKPD

Menurut Prastowo (2014:269) Lembar Kerja Peserta Didik merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, baik bersifat teoritis dan praktis, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dan penggunaannya tergantung dengan bahan ajar lain. Menurut Kristyowati (2018) bahwa, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat penting bagi guru agar membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir secara kritis dan kreatif serta mampu bekerja secara kolaborasi sesuai dengan tuntutan abad 21. Sehingga menurut Nasution, dkk (2020) Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Dari pendapat di atas ini menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisikan materi ajar mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik serta mengajak peserta didik untuk aktif didalam kelas, sehingga

mampu meningkatkan kemampuan berfikirnya secara kritis dan secara kreatif. Menurut Andiani dalam Prastowo (2014:269) Lembar Kerja Peserta Didik merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri.

Menurut Rahman, dkk (2020) bahwa, LKPD merupakan bahan ajar yang bentuknya sederhana dari modul, dan dalam pembuatannya tetap harus memperhatikan komponen- komponen yang harus ada di dalamnya serta harus memperhatikan kaidah- kaidah penyusunannya. Menurut Andriani, dkk dalam Kristiyowati (2018) bahwa, Lembar Kerja Peserta Didik adalah bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri.

Menurut Pawestri dan Zulfiati (2020) bahwa, LKPD merupakan sumber belajar berupa lembaran tugas, petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas, evaluasi pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa yang dibuat sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Menurut Rahayu dalam Pawestri dan Zulfiati (2020) bahwa, LKPD merupakan sumber belajar yang berbentuk lembaran lembaran tugas, petunjuk- petunjuk pelaksanaan tugas, evaluasi pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Sehingga dapat dikatakan bahwa LKPD tidak hanya berisikan materi ajar namun juga berbentuk lembaran tugas berupa soal atau praktikum.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah lembar yang dirancang oleh guru yang berisikan materi, tugas praktikum atau soal dengan petunjuk pegerjaannya

biasanya digunakan sebagai pendukung dalam sumber belajar, dimana dalam pembuatannya guru harus memperhatikan aspek-aspek berdasarkan kebutuhan peserta didiknya untuk melihat serta mengukur pemahaman hasil belajar peserta didik.

b. Ciri- ciri LKPD

Menurut Majid dalam Masdar dan Lestari (2021) adalah:

- 1) Memuat semua petunjuk yang diperlukan peserta didik.
- 2) Petunjuk ditulis dalam bentuk sederhana dengan kalimat singkat dan kosa kata yang sesuai dengan umur dan kemampuan pengguna.
- 3) Berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh peserta didik.
- 4) Adanya ruang kosong untuk menulis jawaban serta penemuan peserta didik.
- 5) Memberikan catatan yang jelas bagi peserta didik atas apa yang telah mereka lakukan.
- 6) Memuat gambar yang sederhana dan jelas.

Menurut Azhar dalam Wardani (2022:19) ciri-ciri LKPD adalah sebagai berikut :

- 1) LKPD terdiri dari beberapa halaman
- 2) LKPD dicetak sebagai bahan ajar yang spesifik untuk dipergunakan oleh suatu tingkat pendidikan tertentu

- 3) Didalamnya terdiri uraian singkat tentang pokok bahasan secara umum, rangkuman pokok bahasan, puluhan soal-soal pilihan ganda dan soal-soal isian.

Menurut Rustaman dalam Prawesti dan Zulfiati (2020) adalah sebagai berikut :

- 1) Memuat petunjuk kerja
- 2) Petunjuk ditulis dalam bentuk sederhana dan singkat
- 3) Berisi pertanyaan yang harus diisi peserta didik
- 4) Adanya ruang untuk analisis jawaban peserta didik
- 5) Memuat gambar yang sederhana dan jelas dipahami peserta didik

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD memiliki ciri-ciri yaitu berisi beberapa halaman yang dicetak kemudian memuat informasi sederhana, serta pertanyaan yang harus dijawab dengan baik dan LKPD memuat gambar sebagai pendukung pada proses.

c. Fungsi LKPD

Menurut Prastowo (2014:270) adalah :

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Sedangkan menurut Wardani (2022:20) adalah :

- 1) LKPD berfungsi untuk memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang didapat
- 2) LKPD berfungsi untuk menuntun peserta didik akan berbagai kegiatan yang perlu diberikannya serta mempertimbangkan proses berfikir yang bagaimana yang akan ditumbuhkan pada diri peserta didik

Menurut Soekamto dalam Ernawati, dkk (2021:283) adalah :

- 1) Menyusun materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Menyusun langkah-langkah belajar untuk memudahkan proses belajar siswa
- 3) Memberikan tugas belajar siswa secara terpadu

Berdasarkan tiga pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam LKPD memiliki fungsi yaitu memudahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu memberikan penjelasan pembelajaran yang lebih baik dan meningkatkan berfikir kritis peserta didik.

d. Tujuan Pembuatan LKPD

Menurut Andriani dalam Prastowo (2014: 270) adalah:

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang mengikatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan
- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik

Menurut Ernawati, dkk (2021:237) tujuan LKPD adalah sebagai berikut :

- 1) Memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh peserta didik.
- 2) Mengecek tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disajikan.
- 3) Mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara lisan.

Sedangkan menurut Prastowo dalam Wilujeng (2018:16) adalah :

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan
- 2) Melatih kemandirian belajar peserta didik
- 3) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa adapun tujuan dari penggunaan LKPD adalah untuk memberikan informasi pelajaran yang mudah, singkat, padat dan jelas, kemudian mempermudah peserta didik untuk dapat memahami pembelajaran yang dirasa sulit pada buku siswa karena pada LKPD berisi pemaparan materi yang lebih mudah untuk dipahami, mengajarkan peserta didik untuk mandiri dan mengidentifikasi kegiatan pembelajaran dengan baik.

e. Langkah dan struktur LKPD

Menurut Prastowo (2014:274) mengatakan bahwa langkah-langkah penulisan LKPD secara umum adalah :

- 1) Menganalisis kurikulum tematik
- 2) Menentukan judul LKPD
- 3) Menentukan KD dan Indikator
- 4) Menentukan alat penilaian dan menyusun materi

Menurut Azizah (2017) LKPD sebagai bahan ajar memiliki struktur sebagai berikut :

- 1) Judul
- 2) Petunjuk belajar (petunjuk peserta didik)
- 3) Kompetensi yang akan dicapai
- 4) Informasi pendukung
- 5) Tugas dan langkah-langkah kerja,
- 6) Penilaian

Menurut Parastowo dalam Danial dan Sanusi (2020) adalah sebagai berikut :

- 1) Menganalisis kurikulum tematik
- 2) Menyusun peta kebutuhan LKPD
- 3) Menentukan judul LKPD
- 4) Menentukan KD dan Indikator
- 5) Menentukan tema sentral dan pokok bahasan
- 6) Menentukan alat penilaian
- 7) Menyusun materi
- 8) Memperhatikan struktur bahan ajar

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam menyiapkan LKPD guru harus dapat memahami kompetensi dasar yang dimiliki

peserta didik, kemudian memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam membuat suatu LKPD agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didiknya.

2. Pengembangan LKPD Bentuk *Leaflet*

a. Deskripsi LKPD Bentuk *Leaflet*

Leaflet merupakan salah satu media informasi yang dicetak, kemudian dilipat menjadi beberapa halaman yang memiliki tulisan-tulisan singkat, gambar dan warna yang menarik serta berisi materi pelajaran IPA. Karena penggunaannya yang praktis membuat *leaflet* sering digunakan untuk menyebarkan informasi atau himbauan karena mudah dibawa kemana saja dan praktis dalam penggunaan, serta memuat isi yang singkat namun jelas, maka dari itu *leaflet* sering dikaitkan sebagai media untuk promosi atau berisikan informasi yang disusun dengan unik untuk menarik minat pembaca.

Menurut Wahyuni, dkk (2022) *leaflet* merupakan sumber informasi yang berbentuk lembaran, dilengkapi dengan gambar-gambar agar pembaca lebih tertarik untuk melihatnya. Menurut Notoatmojo dalam Argaheni, dkk (2021: 12) *leaflet* adalah selembar kertas yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar-gambar yang sederhana.

Sedangkan menurut Raidanti dan Wijayanti (2022:34) *leaflet* merupakan selembar kertas yang berisi tulisan cetak tentang suatu masalah khusus untuk sasaran yang dapat membaca. Menurut Argaheni, dkk (2021:12) *leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/ dijahit

agar terlihat menarik *leaflet* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami.

Maka dari penjabaran diatas, penulis akan membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) bentuk *leaflet* yang berisikan materi pembelajaran IPA dikelas V dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar serta memberikan kepraktisan penggunaan LKPD, kemudian disertai dengan model pembelajaran berkelompok sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang baru, karena *leaflet* cukup banyak digunakan sebagai media penyampaian informasi, namun kini digunakan sebagai LKPD, karena pada dasarnya LKPD berisikan beberapa lembar kertas HVS kini dipersingkat dengan bentuknya yang menarik dan berisi ringkasan materi yang jelas namun mudah untuk dipahami.

b. Kelebihan *Leaflet*

Adapun kelebihan dari *leaflet* menurut Notoatmodjo dalam Argaheni, dkk (2021:12), yaitu :

- 1) Sempel dan ringkas
- 2) Dapat didistribusikan dalam berbagai kesempatan
- 3) Desain simpel dan mudah dalam penggunaannya

Menurut Freddy dan Rumambi (2022:69) kelebihan *leaflet* adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat bertahan lama dan dapat disimpan

- 2) Isi materi informasi yang disampaikan lebih singkat, padat dan berisi pokok-pokok uraian
- 3) Penggunaan kalimat lebih sederhana

Menurut Siregar, dkk (2020:34) kelebihan dari *leaflet* adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan rujukan
- 3) Berisi informasi yang dapat dipercaya

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *leaflet* memiliki kelebihan yang dapat menjadi pertimbangan untuk membuatnya, dimana kelebihannya yaitu karena penggunaan yang praktis, kemudian memuat informasi yang singkat namun jelas dan berisikan gambar-gambar pendukung sehingga lebih menarik tidak hanya dari segi bentuk namun dari segi isi yang mudah dalam penerapannya sebagai bahan untuk menyampaikan informasi.

c. Kekurangan *Leaflet*

Adapun kekurangan dari *leaflet* menurut Notoatmodjo dalam Argaheni, dkk (2021:12), yaitu :

- 1) Informasi yang disajikan sifatnya terbatas dan kurang spesifik
- 2) Desain yang digunakan menyoroti fokus-fokus tertentu yang diinginkan
- 3) Tidak terlalu banyak memainkan tulisan
- 4) Memuat sedikit gambar

Menurut Nurhayati (2021:47) kekurangan dari *leaflet* adalah sebagai berikut :

- 1) Sifat komunikasi hanya satu arah
- 2) Informasi yang disiarkan kurang dapat dikontrol
- 3) Tidak memiliki jadwal yang sesuai dengan pembelajaran

Menurut Siregar, dkk (2020:34) kekurangan *leaflet*, adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila dicetak kurang menarik
- 2) Tulisan cenderung kecil dan susunan kurang menarik
- 3) Tidak dapat digunakan untuk pembaca pemula

Dari pendapat beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *leaflet* memiliki beberapa kekurangan yaitu, hanya berisikan informasi yang terbatas, kemudian tidak banyak memuat tulisan, gambar dan fokus pada satu pembahasan, namun kembali lagi pada kepraktisan penggunaannya membuat *leaflet* masih banyak digunakan sebagai salah satu media yang cocok untuk menyampaikan edukasi maupun informasi karena bentuk yang menarik.

3. Model *Group Investigation*

a. Pengertian model *Group Investigation*

Menurut Trianto dalam Istarani (2014:263) investigasi kelompok merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks dan paling sulit untuk diterapkan. Menurut Devi, dkk (2021) bahwa, *Group Investigation* (GI) model pembelajaran ini dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dan kemampuan kerja sama antara peserta didik. Menurut Supriyanto dalam Devi, dkk (2021) *Group Investigation* memberikan kesempatan seluas- luasnya

kepada siswa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Bate'e (2015) bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran, dimulai dari perencanaan sampai pada implementasi pembelajaran.

Menurut Muliyantini dan Parmiti (2017) bahwa model pembelajaran GI merupakan model pembelajaran yang pada penerapannya membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 2 – 6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik dari pokok bahasan yang akan diajarkan dan kemudian membuat laporan kelompok, setiap kelompok mempresentasikan laporannya kepada seluruh kelas untuk berbagi dan saling bertukar informasi temuan mereka. Menurut Wiratana, dkk (2013) bahwa model *Group Investigation* Model ini mengarahkan siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya berdasarkan aktivitas dan pengalaman belajar sains.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model *Group Investigation* merupakan model yang mengacu pada kegiatan pembelajaran kooperatif yang melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dengan anggota 2-6 orang yang kemudian bersama-sama membahas suatu permasalahan dan dirangkum dalam suatu laporan kemudian dipresentasikan untuk saling mendapatkan informasi dari kelompok lainnya.

b. Tujuan penggunaan model *Group Investigation*

Menurut Istarani (2014:265) adalah sebagai berikut :

- 1) *Group investigation* membantu peserta didik untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik secara sistematis dan analitik. Hal ini mempunyai implikasi yang positif terhadap pengembangan keterampilan penemuan dan membentuk mencapai tujuan.
- 2) Pemahaman secara mendalam mendalam terhadap suatu topik yang dilakukan melalui investigasi.
- 3) *Group investigation* melatih peserta didik untuk bekerja secara kooperatif dalam memecahkan suatu masalah. Dengan adanya kegiatan tersebut, siswa dibekali keterampilan hidup yang berharga dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi guru menerapkan model *group investigation* dapat mencapai tiga hal, yaitu dapat belajar dengan penemuan, belajar isi dan belajar untuk bekerja secara kooperatif.

Sederhana menurut Rusman dalam Juri dan Suparno (2020:108) adapun tujuan dari *group investigation* adalah :

- 1) Mengajak siswa untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik secara sistematis dan analitik.
- 2) Pemahaman secara mendalam terhadap suatu topik yang dilakukan melalui investigasi.
- 3) Melatih siswa untuk bekerja secara kooperatif dalam memecahkan masalah.

- 4) Dengan model ini guru dapat mencapai paling tidak tiga hal : belajar dengan penemuan, belajar isi, dan belajar untuk bekerja secara kooperatif.

Menurut Muhsyanur (2022:96) adalah sebagai berikut :

- 1) Menuntut siswa lebih aktif
- 2) Siswa harus terlibat langsung dalam proses pembelajaran
- 3) Belajar melalui perencanaan pembelajaran
- 4) Mempelajari investigasi

Dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari penggunaan model *group investigation* adalah untuk dapat melatih peserta didik mengidentifikasi topik yang akan dibahas, kemudian secara langsung ikut serta dalam proses pembelajaran, dan dapat belajar secara berkelompok untuk dapat memahami suatu topik dengan maksimal.

c. **Prosedur penggunaan model *Group Investigation***

Menurut Slavin dalam Supriyanto dan Mawardi (2020) prosedur penggunaan model *group investigation* yaitu:

- 1) Identifikasi topik dan mengatur siswa dalam kelompok
- 2) Perencanaan tugas
- 3) Investigasi
- 4) Membuat laporan akhir
- 5) Presentasi hasil laporan akhir
- 6) Evaluasi

Menurut Sugiyanto dalam Supriyanto dan Mawardi (2020) prosedur penggunaan model *group Investigation* sebagai berikut:

- 1) Menyeleksi topik
- 2) Perencanaan kerja sama
- 3) Pelaksanaan rencana
- 4) Analisis dan sintesis
- 5) Penyajian hasil
- 6) Guru melakukan evaluasi

Menurut Sharan, dkk dalam Pranata (2016) prosedur pelaksanaan model pembelajaran *Group Investigation* yaitu :

- 1) Memilih topik
- 2) Perencanaan kooperatif
- 3) Implementasi
- 4) Analisis dan sintesis
- 5) Presentasi hasil akhir
- 6) Evaluasi

Dari pernyataan beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa prosedur penggunaan model *group investigation* terdiri dari pemilihan topik, membentuk kelompok, identifikasi, analisis, presentasi hasil akhir, evaluasi pembelajaran.

Maka dari beberapa prosedur penggunaan model *group investigation* tersebut, peneliti menggunakan pendapat dari Slavin dalam Supriyanto dan Mawardi (2020).

d. Kelebihan model *Group Investigation*

Menurut Istarani (2014:273) adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat memadukan antara peserta didik yang berbeda kemampuan melalui kelompok yang heterogen
- 2) Melatih peserta didik untuk meningkatkan kerjasama dalam kelompok
- 3) Melatih peserta didik untuk bertanggungjawab sebab ia diberi tugas untuk diselesaikan dalam kelompok
- 4) Peserta didik dilatih untuk menemukan hal-hal baru dari hasil kelompok yang dilakukannya
- 5) Melatih siswa untuk mengeluarkan ide dan gagasan baru melalui penemuan yang ditemukannya.

Menurut Farida (2022:27) kelebihan *group investigation* adalah :

- 1) Meningkatkan belajar bekerja sama
- 2) Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru
- 3) Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis
- 4) Belajar menghargai pendapat orang lain
- 5) Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan

Sedangkan kelebihan menurut Shoimin dalam Farida (2022:27) dalam adalah :

- 1) Peserta didik terlatih untuk mempertanggungjawabkan jawaban yang diberikan.
- 2) Bekerja secara sistematis.
- 3) Mengembangkan dan melatih keterampilan fisik dalam berbagai bidang.
- 4) Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya.

- 5) Mengecek kebenaran jawaban yang mereka buat.
- 6) Selalu berfikir tentang cara atau strategi yang digunakan. Sehingga didapatkan suatu kesimpulan yang berlaku umum.

Maka berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model *group investigation* memiliki kelebihan yaitu dapat mengembangkan serta melatih pola fikir peserta didik, belajar untuk menghargai pendapat rekan satu kelompok, berkomunikasi serta aktif dalam belajar, serta mendapatkan pengalaman belajar yang baru.

e. Kekurangan model *Group Investigation*

Menurut Istarani (2014:274) adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam berdiskusi sering sekali yang aktif hanya sebagai peserta didik saja.
- 2) Adanya pertentangan diantara siswa yang sulit disatukan karena dalam kelompok seiring berbeda pendapat.
- 3) Sulit bagi siswa untuk menemukan hal yang baru sebab ia belum terbiasa untuk melakukan penemuan kurang lengkap.

Menurut Shoimin dalam Farida (2022:27) kekurangan *group investigation* adalah :

- 1) Materi yang disampaikan pada satu kali pertemuan terlalu sedikit.
- 2) Guru terkadang sulit untuk memberikan penilaian secara personal.
- 3) Tidak semua topik cocok dengan model pembelajaran *group investigation*.

Model ini cocok untuk diterapkan pada suatu topik yang menuntut peserta didik untuk memahami suatu bahasan dari pengalaman yang dialami sendiri.

- 4) Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif.
- 5) Peserta didik yang tidak tuntas memahami materi prasyarat akan mengalami kesulitan saat menggunakan model ini.

Menurut Kholid dalam Yohana (2022:26) kekurangan model *group investigation* adalah :

- 1) Dukungan bagi peserta didik yang berprestasi rendah sehingga menimbulkan kekecewaan bagi peserta didik tersebut.
- 2) Munculnya perdebatan antara kelompok yang mempunyai nilai yang lebih tinggi dengan kelompok yang nilai rendah.
- 3) Penyelesaian materi memerlukan waktu yang lebih banyak bila dibandingkan dengan pembelajaran yang sederhana, bahkan bisa materi yang dibelajarkan tidak sesuai dengan kurikulum, bila gurunya tidak profesional. Guru wajib merencanakan dengan matang dan memiliki keahlian untuk dapat melakukan pembelajaran kooperatif model *group invesigation* (GI) dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari model *group investigation* adalah bagaimana pembelajaran kelompok dapat menjadi masalah saat pembelajaran apabila tidak dibimbing dengan baik, kemudian apabila arahan dari guru yang maksimal akan membuat peserta didik tidak dapat memahami maksud dan perintah pengerjaan tugas yang telah diberikan.

4. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Hamalik dalam Fakhurrrazi (2018) Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Masdar dan Lestari (2021) pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar.

Menurut Kirom (2017) Pembelajaran adalah sebagai suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal. Dimana dalam pembelajaran peserta didik akan memperoleh informasi baru melalui informasi atau pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pembelajaran tentunya guru dapat membawakan materi yang selain mudah untuk dipahami namun juga menyenangkan dengan menghadirkan alat peraga, bahan ajar dan lain sebagainya untuk mendukung proses pembelajaran, dengan demikian antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran akan meningkat dan peserta didik juga akan cenderung lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar didalam kelas

Namun perlu diperhatikan pula pembelajaran yang seperti apa yang menjadi kebutuhan tiap-tiap peserta didik agar nantinya dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dan pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan dengan melibatkan seluruh peserta didik dalam proses pembelajarannya.

b. Pengertian IPA

Menurut Fitriyati, dkk (2017) Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep dan hukum yang telah teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian. Menurut Sihwinedar dalam Fahrezi, dkk (2020) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar dan dijelaskan dengan penalaran yang sah sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul.

Menurut Sulistiani (2020) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang peristiwa dan gejala-gejala yang terjadi di alam ini. Menurut Samatowa dalam Pratiwi (2021:01) bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen. Menurut Muakhirin (2014) IPA merupakan ilmu yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari segala bentuk gejala di alam untuk dapat memperoleh informasi secara nyata melalui hasil pengamatan dan kemudian menarik kesimpulan dari pengamatan yang dilakukan.

c. Pengertian Pembelajaran IPA

Menurut Ramadanti (2020) pembelajaran IPA merupakan suatu kegiatan siswa tentang ilmu pengetahuan yang mencakup antara fakta, proses dan produk, dan teori tentang peristiwa alam. Menurut Fahrezi, dkk (2020) pembelajaran IPA menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu memahami alam sekitar melalui proses siswa diberi tugas untuk membuat sebuah proyek sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari.

Menurut Lasfeto dalam Mulyadinata, dkk (2020) Pembelajaran dengan muatan materi IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Menurut Sofyan dalam Wardani dan Syofyan (2018) pembelajaran IPA sangat penting karena IPA memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan, membuka wawasan, dan memanfaatkan berbagai teknologi yang dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan suatu kegiatan yang penting dilakukan peserta didik di sekolah dasar karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dapat berinteraksi secara langsung dengan alam sekitar secara nyata, sehingga mampu mengembangkan kemampuan pemahaman agar lebih jelas dan nyata.

d. Tujuan Pembelajaran IPA

Menurut Prianto Lestari dan Taufik Agus dalam Ramadanti (2020) Dari tujuan IPA dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, maka dapat dikatakan bahwa IPA memiliki tujuan pokok yaitu:

- 1) Siswa mampu mengembangkan pengetahuan, rasa ingin tahu serta keterampilan proses dalam memecahkan masalah.
- 2) Siswa dapat meningkatkan kesadaran untuk menghargai dan memelihara serta melestarikan lingkungan sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 3) Siswa dapat memperoleh bekal pengetahuan yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Wilujeng (2018:5) Tujuan dari pembelajaran IPA adalah :

- 1) Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai IPA untuk belajar seumur hidup
- 2) Mengembangkan apresiasi terhadap peran IPA dalam membina keselamatan dengan daya hidup sehat
- 3) Mengembangkan kesadaran nilai IPA dalam menyelesaikan permasalahan setiap hari

- 4) Berfungsi secara efektif dalam teknologi yang semakin meningkat dan lingkungan global
- 5) Menghargai kebutuhan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan

Maka berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPA memiliki tujuan untuk dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik tentang alam sekitar, mengembangkan dan meningkatkan kepedulian terhadap alam yang telah diciptakan oleh Tuhan sebagai bentuk pelestarian dan menjaga alam.

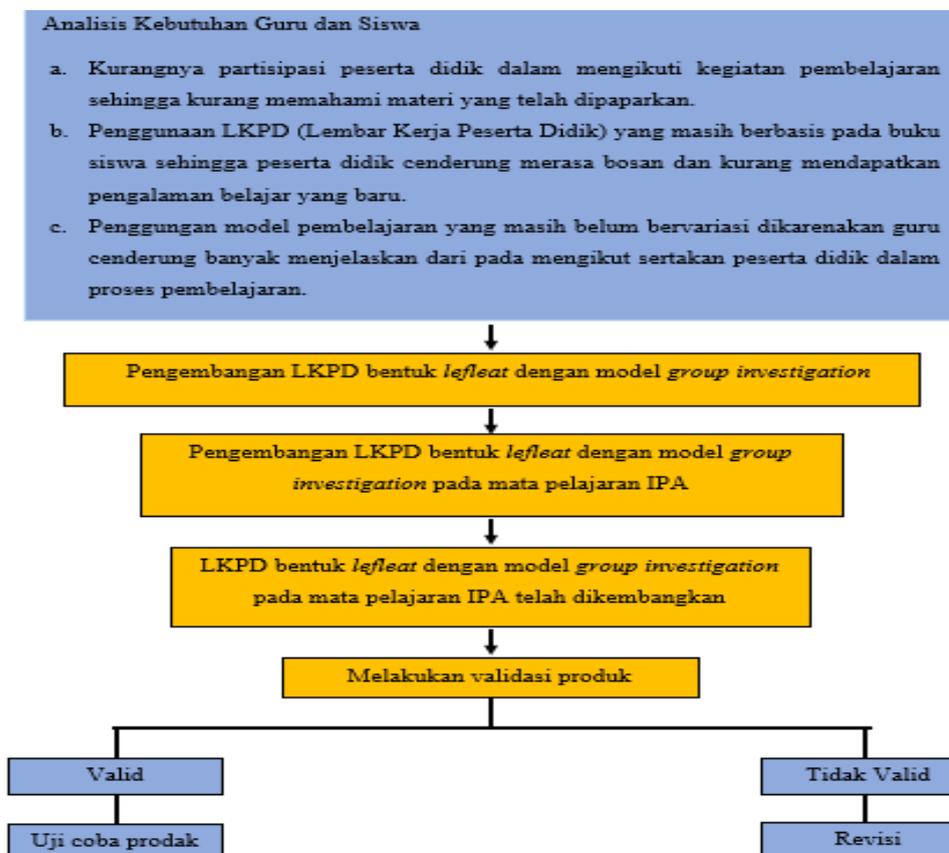
B. Kerangka Konseptual

Dalam proses pembelajaran adapun capaian yang masih belum terwujud dikarenakan pembelajaran yang dilakukan masih belum mencapai tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini disebabkan karena guru kurang ahli dalam memahami dan menyimpulkan apa yang menjadi kendala setiap peserta didiknya di dalam kelas. Selain itu kurangnya penggunaan bahan ajar sebagai pendukung proses pembelajaran juga menjadi salah satu akibat mengapa peserta didik kurang responsif terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan, peneliti mendesain sebuah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dengan bentuk *leaflet* sebagai bahan ajar yang dapat memudahkan peserta didik dalam belajar serta memberikan pengalaman belajar yang menarik untuk dilakukan. Maka nantinya

diharapkan LKPD yang akan dikembangkan mampu menjadi sumber belajar yang efektif bagi peserta didik agar lebih aktif, serta mampu menyelesaikan masalah dan meningkatkan kemampuan belajarnya. Kemudian melalui model *group investigation* guru dapat melibatkan peserta didik untuk berperan aktif dikelas dengan membentuk kelompok belajar, sehingga peserta didik dapat menggali informasi lebih dalam bersama rekan satu kelompoknya, dengan demikian peserta didik dapat memahami lebih jelas materi yang sudah dipelajarinya.

Maka dari itu peneliti merasa perlu adanya pengembangan sebuah LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* karena dapat membantu peserta didik untuk aktif selama pembelajaran, meningkatkan kemampuan dan keterampilan, menimbulkan rasa percaya diri peserta didik melalui presentasi kelompok yang akan dilakukan sebagai capaian hasil diskusi, kerjasama tim, kekompakan, tutor sebaya dan pemahaman materi.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- LKPD bentuk *leaflet* dengan model *Group Investigation* valid digunakan pada mata pelajaran IPA di kelas V YPI Nur Fadhillah.
- LKPD bentuk *leaflet* dengan model *Group Investigation* praktis digunakan pada mata pelajaran IPA di kelas V YPI Nur Fadhillah.
- LKPD bentuk *leaflet* dengan model *Group Investigation* dapat digunakan dan dikembangkan pada mata pelajaran IPA di kelas V YPI Nur Fadhillah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di YPI Nur Fadhillah, kelas V tahun ajar 2022/2023, yang berlokasi di Pasar 3, Jl Marelan Raya, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Antara bulan Februari sampai dengan April 2023, untuk lebih jelas sebagai berikut :

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan

NO	Rencana Penelitian	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Survei awal dan penentuan lokasi penelitian						
2.	Penyusunan proposal						
3.	Bimbingan proposal						
4.	Seminar propossal						
5.	Revisi proposal						
6.	Penelitian dan penyusunan Skripsi						
7.	Bimbingan Skripsi dan sidang						

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sudarmayanti dan Hidayat dalam Hidayat dan Junianto (2017) populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi kriteria tertentu. Dimana populasi ditetapkan oleh peneliti untuk dapat digunakan sebagai objek dalam penelitian yang nantinya akan dilakukan. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V YPI Nur Fadhillah tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 4 kelas berjumlah 146 orang.

Tabel 3.2 Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VA	37
2	VB	34
3	VC	37
4	VD	38
	Jumlah	146

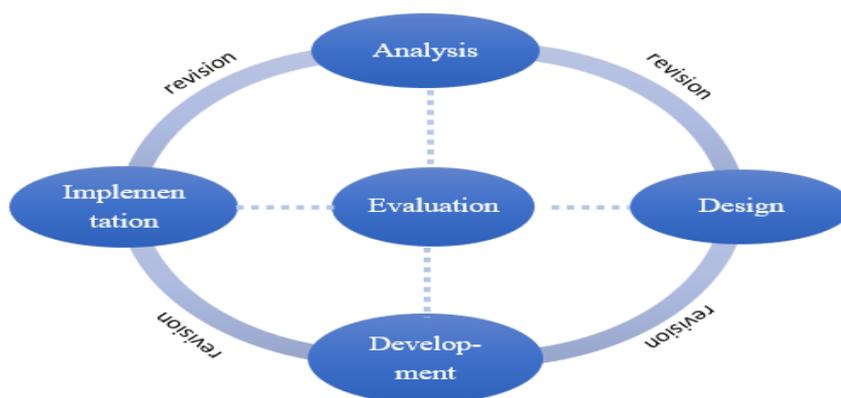
2. Sampel

Menurut Sedarmayanti dan Hidayat dalam Hidayat dan Junianto, (2017) sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Sampel dianggap sebagai sebagian dari objek yang akan diteliti sebagai perwakilan dari keseluruhan jumlah populasi, pada sampel ini dikelas VC YPI Nur Fadhillah terdapat 37 peserta didik yang terdiri dari 17 perempuan dan 20 laki-laki sebagai objek penelitian yang akan dilakukan.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D). Jenis penelitian menggunakan *Research and Development* (R&D) untuk menghasilkan produk tertentu dan produk yang akan dikembangkan berupa LKPD bentuk *leaflet* pada mata pelajaran IPA yang akan diuji kevalidan nya.

Kemudian Model pengembangan pada penelitian ini menggunakan ADDIE. Menurut Batubara (2021:275) Model ADDIE adalah salah satu konsep yang populer dan praktis digunakan dalam pengembangan perangkat pembelajaran, termasuk media pembelajaran. Model pengembangan ini dikembangkan oleh Branch, yang mana ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk, serta menguji keefektivitasan produk yang dikembangkan. Maka dari itu, Model penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk penelitian pengembangan produk seperti LKPD.



Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE
(Sumber: Branch dalam Batubara (2021:276))

Gambar 3.1 merupakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari *analysis* (analisis) hingga *evaluation* sebagai tahapan pengembangannya. Namun pada penelitian ini, peneliti membatasi penelitian sampai pada tahap *implementation* (implementasi). Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

Maka untuk menjawab pada rumusan masalah, peneliti menggunakan empat tahapan pengembangan dalam penelitian ini. Berikut empat Langkah-langkah model pengembangan ADDIE secara rinci :

- *Analysis*

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang nantinya akan digunakan dalam mengembangkan suatu produk yang akan dihasilkan. Masalah yang muncul dan terjadi yaitu dikarenakan produk yang sudah ada kurang relevan dan butuh pembaharuan untuk mengatasi permasalahan pada lingkungan pendidikan yang akan menjadi sasaran dalam penelitian.

- *Design*

Dalam pengembangan ADDIE kegiatan desain dilakukan dengan merancang bentuk serta struktur dari produk yang akan dihasilkan. Rancangan ditulis untuk masing-masing produk agar pembuatan semakin optimal yang dijabarkan secara jelas. Pada tahapan desain hanya bersifat konseptual.

- *Development*

Pada tahapan ini penelitian pengembangan ADDIE berisikan kegiatan perealisasi rancangan produk, dimana dari desain yang telah dibuat

sebelumnya kemudian diaplikasikan menjadi bentuk kerangka yang siap untuk diuji cobakan. Kemudian melakukan validasi produk yang telah dikembangkan untuk melihat apakah produk layak untuk diuji cobakan atau perlu melakukan revisi terlebih dahulu.

- *Implementation*

Pada tahapan ini penelitian pengembangan ADDIE berisikan kegiatan persiapan uji coba produk yang telah divalidasi layak oleh validator ahli, dengan mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran dengan produk yang telah dikembangkan dan model yang telah dipilih sebelumnya.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas menurut Sugiyono (2019:75) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Pengembangan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group Investigation*.

Variable terikat atau dependen menurut Sugiono (2019:75) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau dependen (Y) adalah pada mata pelajaran IPA di Kelas V.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrument angket sebagai berikut:

1. Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket validasi ahli, untuk mengukur kevalidan dari produk yang dikembangkan apakah dapat dikatakan valid atau tidak. Adapun instrumen validasi ahli yaitu :

a. Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Materi

Instrumen validasi ahli materi digunakan untuk mengukur kelayakan pada materi yang akan disampaikan pada LKPD bentuk *Leaflet* dengan model *group investigation* dapat dikatakan valid atau tidak, kemudian untuk mengetahui saran serta masukan dari para ahli pada pembelajaran IPA. Adapun kisi-kisi instrument validasi ahli materi sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
1	Kesesuaian Materi	Kesesuaian materi dengan KD	Kelengkapan struktur LKPD yang berbasis	1
			Kesesuaian materi LKPD dengan materi peserta didik	2,3
2	Keakuratan <i>Group Investigation</i>	Keakuratan materi dan soal	Keakuran konsep materi terhadap LKPD bentuk <i>Leaflet</i> dengan model <i>Group Investigation</i>	4
			Keakuratan soal-soal pada LKPD bentuk <i>Leaflet</i> dengan model <i>Group Investigation</i>	5

			Penyajian data serta contoh akurat yang mudah dipahami dan sesuai dengan materi peserta didik	6
			Penggunaan soal-soal yang mencakup materi pelajaran peserta didik	7,8
3	Teknik penyajian Materi	Mendorong keingintahuan	Menumbuhkan pertanyaan pada peserta didik melalui LKPD bentuk <i>efleaf</i>	9,10
			Berfikir kritis pada peserta didik sesuai model pembelajaran	11,12

(Sumber : dimodifikasi dari Dona Ashari dkk, 2019 : Akbar 2015)

b. Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Desain LKPD

Instrumen validasi ahli desain LKPD digunakan untuk mengukur kelayakan pada desain yang ditampilkan pada LKPD bentuk *Leaflet* dengan model *group investigation*, serta mengetahui saran dan masukan dari para ahli terhadap LKPD bentuk *Leaflet* dengan model *group investigation*. Adapun kisi-kisi instrumen validasi ahli desain LKPD sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Validasi Ahli Desain LKPD

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
Fisik LKPD	Ukuran LKPD	Ukuran dari LKPD	1,2
Tampilan LKPD	Desain sampul LKPD	Bentuk sampul LKPD	3
		Font atau huruf yang digunakan menarik serta mudah untuk dimengerti	4,5,6

		Ilustrasi sampul LKPD	7
Sistematika LKPD	Desain isi LKPD	Keakuratan letak isi LKPD	8
		Unsur tata letak harmonis dan lengkap	9,10
		Tata letak yang mudah untuk dipahami	10,11
		Ketepatan tipografi pada LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	12,13
		Ilustrasi isi dan kesesuaian isi LKPD	14,15

(Sumber : dimodifikasi dari Dona Ashari dkk, 2019 : Akbar 2015)

c. Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Bahasa

Instrumen validasi ahli bahasa digunakan untuk mengetahui kesesuaian dan ketepatan penggunaan bahasa, sehingga dapat dipahami oleh pembaca pada LKPD bentuk *Leaflet* dengan model *group investigation*, serta mengetahui saran dan masukan dari para ahli terhadap LKPD bentuk *Leaflet* dengan model *group investigation*. Adapun kisi-kisi instrumen validasi ahli bahasa sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	No. Butir
Kaidah Bahasa	Kejelasan bahasa	1,2
	Bahasa mudah dipahami	3
Ketepatan Bahasa	Ketepatan kata	4,5
	Pemilihan font	6
	Ketepatan jarak dan baris teks	7,8

(Sumber : dimodifikasi dari Dona Ashari dkk, 2019)

2. Instrumen Kisi-kisi Kepraktisan

Instrumen kepraktisan digunakan untuk melihat apakah produk yang telah dikembangkan memiliki kepraktisan sebagai media pembelajaran. Adapun instrumen kepraktisan yaitu :

a. Instrumen Kisi-kisi Kepraktisan Respon Guru

Instrumen ini diberikan kepada guru saat uji coba produk. Dimana instrumen digunakan untuk mengetahui kevalidan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* di YPI Nur Fadhillah. Serta untuk mengetahui saran dan masukan dari guru, agar LKPD menjadi lebih baik lagi. Adapun instrumen kisi-kisi kepraktisan untuk respon guru, sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kisi-kisi kepraktisan untuk respon guru

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Tampilan	Kejelasan Teks	1
	Kejelasan gambar	2
	Kesesuaian gambar dengan materi	3,4
Penyajian Materi	Penyajian materi	5
	Kejelasan kalimat	6,7
	Kejelasan istilah	8,9
	Kesesuaian contoh dengan materi	10,11
Manfaat LKPD	Kemudahan belajar	12
	Ketertarikan penggunaan LKPD	13,14
	Peningkatan motivasi belajar	15

(Sumber : dimodifikasi dari Alliyah Zulfa, 2022)

b. Instrumen Lembar Angket Kepraktisan Respon Peserta Didik

Pada instrumen yang akan digunakan dalam penelitian untuk melihat respon peserta didik adalah berupa angket yang digunakan untuk mengetahui kevalidan LKPD bentuk *Leaflet* dengan model *group investigation*. Serta untuk mengetahui respon peserta didik mengenai LKPD bentuk *Leaflet* dengan model *group investigation* di kelas V YPI Nur Fadhillah. Adapun instrumen kisi-kisi kepraktisan untuk respon peserta didik, sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kisi-kisi kepraktisan untuk respon peserta didik

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Tampilan LKPD	Tampilan LKPD bentuk <i>leaflet</i> yang menarik	1,2,3
	Dilengkapi gambar-gambar pendukung sesuai materi	4,5,6
	Tulisan jelas dan mudah dipahami	7,8
Penyajian materi LKPD	Materi LKPD diuraikan dengan jelas	9,10
	Materi yang ada sesuai dengan materi pelajaran, KD dan Indikator	11
Penggunaan LKPD	LKPD digunakan dengan petunjuk yang telah dibuat	12,13
	Pemahaman materi oleh peserta didik	14,15

(Sumber : dimodifikasi dari Alliyah Zulfa, 2022)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan dan penyusunan dari berbagai sumber didalam penelitian, bertujuan agar mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan kemudian dimasukkan dalam kategori yang nantinya akan dijabarkan dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti ataupun pembaca.

Untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (*Reserch and Development*) dan model pengembangan pada penelitian ini menggunakan ADDIE, yang mana ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Namun pada penelitian ini, peneliti membatasi penelitian sampai pada tahap *implementation* (implementasi). Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

Penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut, serta memvalidasi produk, dimana produk yang telah diciptakan kemudian akan diuji kevalidasiannya dan di uji coba sehingga dapat diketahui apakah produk tersebut layak untuk digunakan atau perlu adanya perbaikan sehingga produk layak digunakan.

Teknik analisis data dalam pengembangan adalah kualitatif dan kuantitatif, dalam data kualitatif dilihat melalui saran, tanggapan serta kritik dari dosen pembimbing, dosen ahli serta guru dan peserta didik. Sedangkan data kuantitatif berupa perolehan angka yang dihasilkan dari skor validasi para ahli dan skor

kepraktisan oleh guru dan peserta didik, yang digunakan sebagai ukuran keefektifan produk yang telah dihasilkan.

1) Analisis Data Validasi LKPD

Uji validasi pada pengembangan LKPD ini dilakukan dengan melihat skor yang diberikan oleh masing-masing validator ahli pada angket yang telah ditetapkan sebagai acuan kevalidan dari produk yang dihasilkan.

Adapun rumus yang digunakan dalam analisis data dalam pengembangan ini, sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase validitas

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

(Sumber: Wakhyudin dan Permatasari,2017)

Selanjutnya untuk mempermudah perhitungan, maka dapat dilihat dibawah melalui tabel kualifikasi kevalidan, sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Kualifikasi LKPD

No	Persentase	Interprestasi
1	81,00% -100,00%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
2	61,00% -80,00%	valid, dapat digunakan dengan revisi kecil
3	41,00% -60,00%	Kurang valid, dapat digunakan dengan banyak revisi
4	21,00% -40,00%	Tidak Valid, belum dapat digunakan, masih memerlukan revisi
5	00,00% -20,00%	Sangat tidak valid, tidak boleh digunakan

(Sumber: Wakhyudin dan Permatasari,2017)

Jika persentase produk mencapai 81,00%-100,00% maka produk yang dihasilkan valid dan tidak perlu melakukan revisi.

2) Analisis Kepraktisan LKPD

Respon peserta didik dan respon guru digunakan sebagai uji kepraktisan dimana masing-masing skor yang didapat kemudian disesuaikan dengan kategori respon peserta didik dan respon guru. Adapun skala yang digunakan untuk melihat skor kepraktisan penggunaan LKPD, yaitu dengan menggunakan *skala likert*, berikut tabel ketentuannya :

Tabel 3.9. Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dengan kriteria pada *skala likert* dengan skor maksimal 5 pada masing-masing indikator yang dinilai pada respon peserta didik dan respon guru.

Maka adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = skor maksimal

(Sumber: Wakhyudin dan Permatasari,2017)

Selanjutnya untuk mempermudah perhitungan, maka dapat dilihat dibawah melalui tabel kualifikasi kevalidan, sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kriteria Kualifikasi LKPD

No	Persentase	Interprestasi
1	81,00% -100,00%	Sangat praktis
2	61,00% -80,00%	Praktis
3	41,00% -60,00%	Kurang praktis
4	21,00% -40,00%	Tidak praktis
5	00,00% -20,00%	Sangat tidak praktis

(Sumber: Wakhyudin dan Permatasari,2017)

Jika persentase produk mencapai 81,00%-100,00% maka poduk yang dihasilkan sangat praktis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (*Reserch and Development*) dengan pengembangan dengan model ADDIE, dimana menurut Branch, ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Untuk memvalidasi produk yang dikembangkan dengan validator kemudian meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Namun pada penelitian ini, peneliti membatasi penelitian sampai pada tahap *implementation* (implementasi). Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

Setelah melakukan tahapan validasi dan dinyatakan layak oleh validator ahli, maka selanjutnya produk yang dikembangkan akan diuji coba dengan menggunakan model *group investigation* pada peserta didik kelas VC YPI Nur Fadhillah. Berikut tahapan pengembangan LKPD bentuk *leaflet* adalah sebagai berikut :

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap pertama pada penelitian ini adalah peneliti melakukan analisis terhadap data yang nantinya akan digunakan dalam mengembangkan suatu produk yang akan dihasilkan. Masalah yang muncul dan terjadi yaitu dikarenakan produk yang sudah ada kurang relevan dan butuh pembaharuan untuk mengatasi permasalahan pada lingkungan pendidikan yang akan menjadi sasaran dalam penelitian.

a) Analisis Kebutuhan

Tahapan pada analisis kebutuhan dilakukan untuk meninjau sejauh mana pemahaman peserta didik dengan pembelajaran IPA, khususnya di kelas V YPI Nur Fadhillah pada tahun ajaran 2022/2023, tahapan ini mengikut sertakan guru dalam penelitian, sehingga adanya kolaborasi dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian dari hasil diskusi yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru wali kelas, ditemukan suatu permasalahan dimana mata pelajaran IPA menjadi pembelajaran yang cukup sulit apabila tidak disertai dengan praktik pembelajaran dan kegiatan pembelajaran secara nyata sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami pembelajaran.

Selain itu kurang adanya inovasi penggunaan media pembelajaran dan kegiatan pembelajaran cenderung kurang bervariasi membuat peserta didik kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian kurang adanya penggunaan model pembelajaran menjadikan pembelajaran kurang menarik dan peserta didik cenderung kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka dari itu dengan adanya diskusi terkait permasalahan yang muncul, maka guru menyepakati untuk menggunakan LKPD pada mata pelajaran IPA kelas V YPI Nur Fadhillah.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan, maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran yaitu LKPD bentuk *leaflet* sebagai salah satu media pembelajaran dan model *group investigation* sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas V YPI Nur Fadhillah tahun ajaran 2022/2023.

b) Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik peserta didik merupakan tahapan yang digunakan peneliti untuk dapat mengetahui bagaimana karakteristik belajar peserta didik yang menjadi landasan peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran berupa LKPD. Dengan menggunakan LKPD yang telah dikembangkan diharapkan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan dapat memberikan kepraktisan serta meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Siswa kelas V sekolah dasar merupakan peserta didik yang berusia antara 10-11 tahun, sehingga memerlukan kegiatan pembelajaran yang nyata sehingga mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik agar proses pembelajaran memiliki suasana belajar yang menarik. Dengan adanya pengembangan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* pada mata pelajaran IPA ini, diharapkan nantinya dapat membantu peserta didik lebih aktif secara berkelompok dan lebih memahami pelajaran yang telah di berikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

2. Design (Desain)

Tahap kedua dari model ADDIE adalah tahap *design* atau desain. Pada tahap ini peneliti merancang bentuk atau mendesain serta menyusun produk yang akan dihasilkan berupa LKPD bentuk *leaflet* dengan menggunakan website *canva.com*. pembuatan LKPD ini dapat membantu dan mempermudah guru dan

peserta didik kegiatan belajar mengajar. Berikut tahap perancangan desain LKPD bentuk *leaflet*, yaitu :

a. Menganalisis Tujuan dan Materi Pembelajaran

Materi yang dikembangkan pada LKPD bentuk *leaflet* adalah materi perpindahan kalor dan perubahan wujud benda di kelas V SD. Materi tersebut terdiri dari pengertian, faktor-faktor, macam-macam, contoh kegiatan, soal, dan langkah-langkah praktikum yang telah disesuaikan dengan silabus baik dari kompetensi inti dan kompetensi dasar berdasarkan kurikulum 2013 pada tema 7 (Peristiwa Dalam Kehidupan), subtema 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan), pembelajaran ke-1 di semester 2 tahun ajaran 2022/2023.

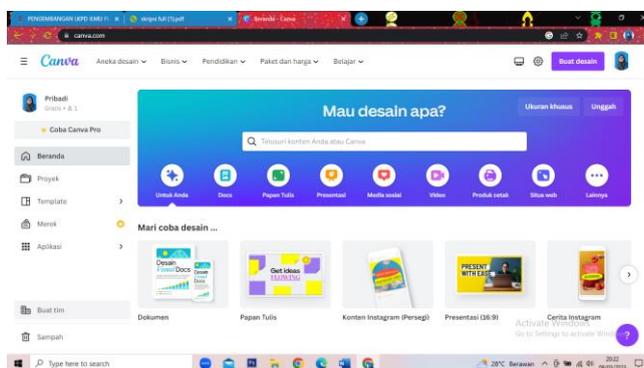
Adapun tujuan pembelajaran secara umum yang akan dicapai setelah peserta didik menggunakan LKPD bentuk *leaflet* yaitu peserta didik mampu mengetahui pengertian perpindahan kalor dan perubahan wujud benda. Adapun beberapa tujuan khusus yang akan diperoleh peserta didik, yaitu :

- 1) Peserta didik dapat menelaah dan menganalisis perpindahan kalor berdasarkan macam-macamnya.
- 2) Peserta didik dapat mengetahui dan menentukan perubahan wujud benda berdasarkan faktor-faktornya.
- 3) Peserta didik dapat menyajikan hasil laporan tentang percobaan perpindahan kalor pada praktikum yang telah dilakukan.

b. Rancangan Awal Produk LKPD

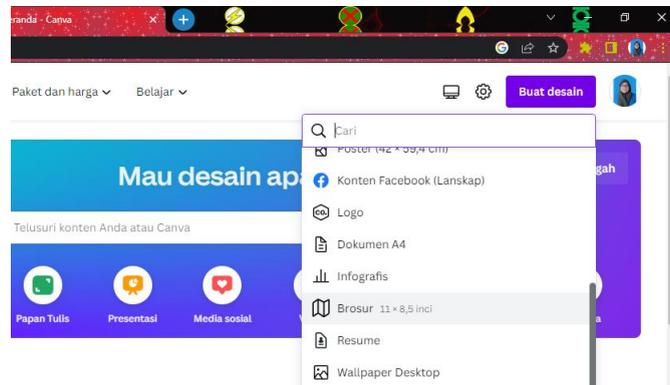
Rancangan yang akan dikembangkan dalam pembuatan LKPD bentuk *leaflet* ini menggunakan website *canva.com*, sebagai wadah untuk merancang komponen-komponen beserta isi dari LKPD bentuk *leaflet* yang akan digunakan. Adapun komponen dari pembuatan LKPD bentuk *leaflet* yakni cover/ sampul depan, pengertian perpindahan kalor dan perubahan wujud benda soal, kuis, langkah-langkah praktikum dan *template* laporan akhir. LKPD bentuk *leaflet* ini juga dilengkapi dengan warna yang menarik dan pendukung sehingga mempermudah peserta didik dalam mengidentifikasi soal dan menganalisis tahapan penegrjaan praktikum. Tahapan ini dilakukan secara maksimal dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan referensi untuk materi yang akan dikembangkan mengenai perpindahan kalor dan perubahan wujud benda.
- 2) Mempersiapkan bahan-bahan berupa gambar-gambar yang akan digunakan dalam pembuatan cover, dan isi pendukung materi pembelajaran.
- 3) Membuka website *canva.com* kemudian *log in*.



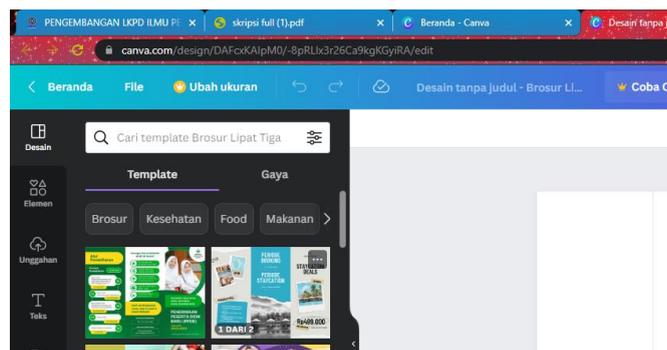
Gambar 4.1 Tampilan Setelah *Log-in*

- 4) Memilih desain untuk lembar kerja LKPD bentuk *leaflet*.



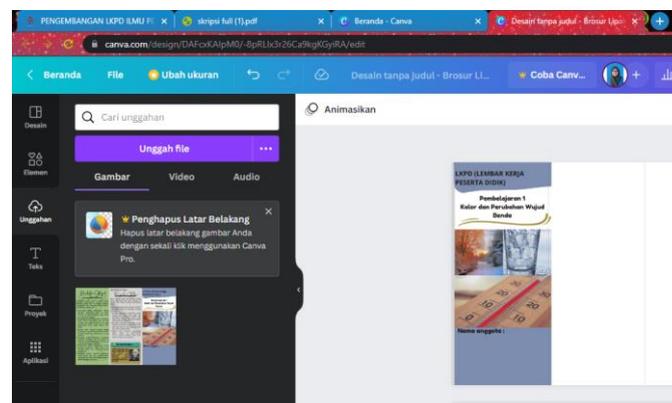
Gambar 4.2 Memilih Desain Lembar Kerja LKPD

- 5) Memilih *template* untuk membuat LKPD bentuk *leaflet*.



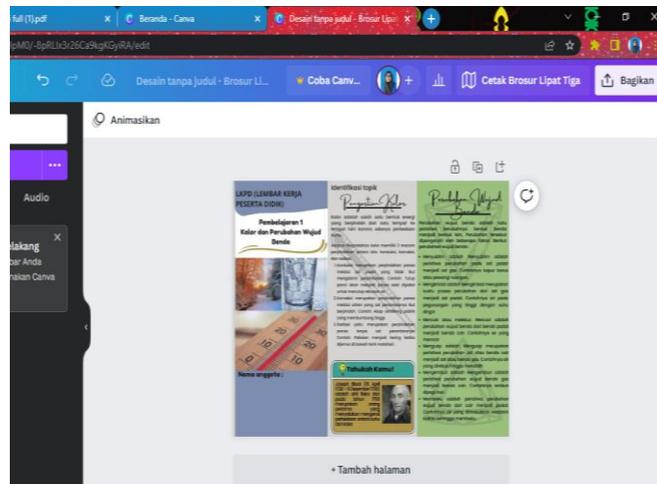
Gambar 4.3 Memilih *template* Untuk LKPD

- 6) Mendesain cover agar terlihat menarik.



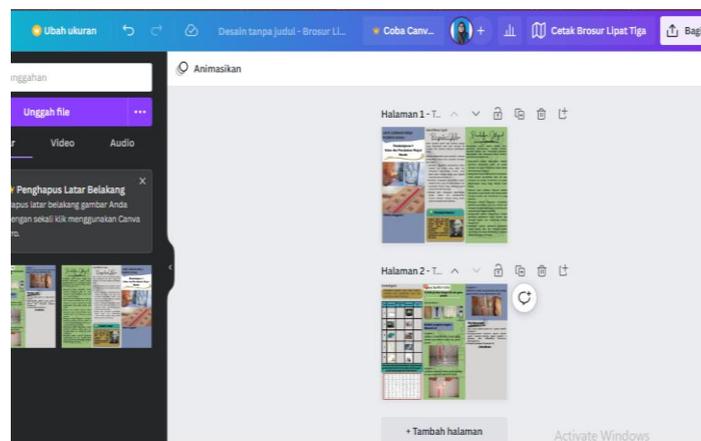
Gambar 4.4 Mendesain Cover LKPD

- 7) Membuat isi LKPD sesuai dengan materi yang akan dikembangkan.



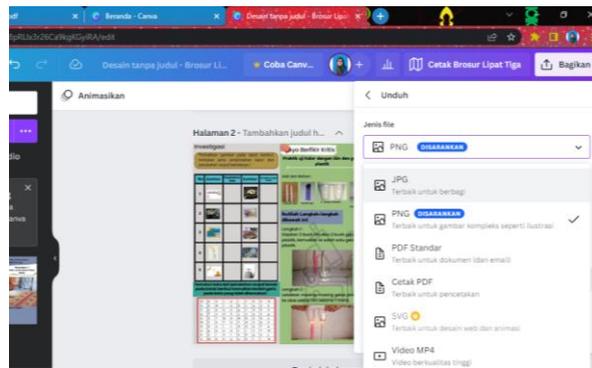
Gambar 4.5 Konsep Materi Kalor dan Wujud Benda

- 8) Mengatur isi LKPD bentuk *leaflet* agar sesuai dengan indikator yang akan dicapai.



Gambar 4.6 Urutan Isi LKPD

- 9) Setelah seluruh komponen selesai dibuat kemudian *download* LKPD bentuk *leaflet*, sesuaikan dengan resolusi format yang akan digunakan baik itu PNG, PDF, JPG atau Vidio MP4, namun dalam penelitian pengembangan ini peneliti mengunduh dalam format JPG.



Gambar 4.7 Jendela Untuk Men-download LKPD

10) LKPD bentuk *leaflet* yang telah selesai di desain kemudian dicetak pada kertas ukuran A4 timbal balik.

11) LKPD kemudian dilipat sehingga bentuk tampilan seperti *leaflet*.

Berikut ini adalah hasil desain LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) bentuk *leaflet* yang akan diberikan kepada peserta didik dalam mata pelajaran IPA di kelas V :



Gambar 4.8 LKPD Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation*

Pada gambar LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* menyajikan beberapa materi mengenai pengertian perubahan kalar dan perubahan wujud benda, serta memuat langkah-langkah investigasi mengenai praktikum pada uji kalar.

4. *Develop* (Pengembangan)

Pada tahap *develop* atau pengembangan ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengembangan yang dilakukan oleh peneliti serta kelayakan media berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) bentuk *leaflet* dengan model *group investigation*, sesuai dengan kritik dan saran validator ahli. Maka peneliti melakukan revisi agar LKPD menjadi lebih baik lagi.

a. Uji Kelayakan/ Validasi Ahli

Pada uji kelayakan produk akan dilakukan oleh beberapa validator ahli, yang terdiri dari validasi ahli media, validasi ahli desain dan validasi ahli bahasa. Berikut penjelasan validasi produk dari para ahli :

1) Validasi Ahli Materi

Penilaian ahli materi pada produk adalah dengan melihat kesesuaian isi materi pembelajaran pada LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* pada mata pelajaran IPA. Yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah April Deliyanti, S.Pd selaku wali kelas VB YPI Nur Fadhillah. Untuk validasi ini ahli materi diberikan beberapa pernyataan tentang kriteria penilaian materi, kemudian memberikan komentar ataupun saran masukan dan kesimpulan mengenai LKPD bentuk *leaflet*. Dari hasil data yang diperoleh berupa skor yang digunakan untuk menentukan kelayakan dari materi yang akan digunakan untuk melihat perbaikan.

Validasi pada ahli materi dilakukan pada tanggal 21 Februari 2023, yang berlokasi di YPI Nur Fadhillah, Pasar 3 Marelan, Medan Marelan. Namun pada kegiatan tersebut peneliti memperoleh kritik dan saran untuk kembali

melakukan revisi dan perbaikan. Kemudian pada tanggal 24 Februari 2023, peneliti kembali melakukan validasi kepada validator ahli sesuai dengan saran dan komentar yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga memperoleh kesimpulan bahwa produk layak digunakan tanpa revisi.

Tabel 4.1 Hasil Uji Ahli Materi Sebelum Revisi

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Uji Ahli	Skor Ideal
1	A. Kesesuaian materi dengan KD	1) Kelengkapan struktur LKPD (judul, petunjuk belajar, dan langkah mengerjakan soal LKPD)	3	5
		2) Kelengkapan materi LKPD	3	5
		3) Keluasan materi LKPD	2	5
2	B. Keakuratan materi dan soal	4) Keakuratan konsep LKPD	2	5
		5) Tidak menggunakan kata yang bermakna ganda	3	5
		6) Keakuratan contoh pada LKPD	2	5
		7) Keakuratan gambar pada LKPD	2	5
		8) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	2	5
3	C. Mendorong keingintahuan	9) Menggunakan contoh yang terdapat pada kehidupan sehari-hari	2	5
		10) Kemampuan untuk berfikir bagi peserta didik dalam menemukan konsep pembelajaran	2	5
		11) Mendorong rasa ingin tahu peserta didik	2	5

		12) Menciptakan kemampuan peserta didik untuk bertanya	3	5
Skor			28	60

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diatas dari validator ahli materi, maka dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah 28 dari 60 skor yang diharapkan. Sehingga presentasi hasil penilaian pada LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* yang diperoleh dari ahli materi sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{28}{60} \times 100$$

$$P = 46,67\%$$

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh validasi ahli materi, maka perhitungan yang diperoleh terhadap produk yang telah dikembangkan yaitu LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* adalah persentase sebesar 46,67% dengan kesimpulan bahwa produk kurang valid, dapat digunakan dengan banyak revisi. Sehingga validator meminta untuk melakukan revisi kembali.

Tabel 4.2 Hasil Uji Ahli Materi Setelah Revisi

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Uji Ahli	Skor Ideal
1	A. Kesesuaian materi dengan KD	1) Kelengkapan struktur LKPD (judul, petunjuk belajar, dan langkah mengerjakan soal LKPD)	5	5
		2) Kelengkapan materi LKPD	5	5
		3) Keluasan materi LKPD	5	5

2	B. Keakuratan materi dan soal	4) Keakuratan konsep LKPD	5	5
		5) Tidak menggunakan kata yang bermakna ganda	5	5
		6) Keakuratan contoh pada LKPD	4	5
		7) Keakuratan gambar pada LKPD	4	5
		8) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	4	5
3	C. Mendorong keingintahuan	9) Menggunakan contoh yang terdapat pada kehidupan sehari-hari	5	5
		10) Kemampuan untuk berfikir bagi peserta didik dalam menemukan konsep pembelajaran	5	5
		11) Mendorong rasa ingin tahu peserta didik	5	5
		12) Menciptakan kemampuan peserta didik untuk bertanya	5	5
Skor			57	60

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas dari validator ahli materi, maka dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah 57 dari 60 skor yang diharapkan. Sehingga presentasi hasil penilaian pada LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* yang diperoleh dari ahli materi sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{57}{60} \times 100$$

$$P = 95\%$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh terhadap produk yang telah dilakukan revisi sesuai dengan komentar dan saran validator, maka persentase yang didapat yaitu 95% dengan kesimpulan menurut Wakhyudin dan Permatasari (2017) bahwa produk Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria validasi	Interprestasi
April Deliyanti, S.Pd	57	95%	81,00%-100,00%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi

2) Validasi Ahli Desain LKPD

Pada tahapan ini, produk yang telah selesai dikembangkan kemudian melakukan penilaian oleh ahli desain untuk melihat kesesuaian desain LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* pada mata pelajaran IPA. Validasi desain produk dilakukan dengan memberikan lembar pernyataan yang berisi aspek-aspek penilaian pada desain produk, kemudian berisi komentar dan saran dan yang terakhir evaluasi atau kesimpulan mengenai LKPD bentuk *leaflet*.

Validator ahli pada desain LKPD dilakukan oleh Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kegiatan validasi dilakukan pada tanggal 20 Februari 2023 dengan beberapa komentar dan saran perbaikan, namun setelah melakukan revisi dan perbaikan kembali pada tanggal 24 Februari 2023 validator memberikan kesimpulan bahwa produk telah layak digunakan tanpa melakukan revisi.

Selain itu kegiatan validasi desain LKPD ini bertujuan untuk mempertimbangkan kesesuaian dan kelayakan bagi peserta didik dikelas V YPI Nur Fadhillah agar penggunaan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* ini memiliki kepraktisan serta dapat meningkatkan keaktifan belajar serta kemampuan berfikir kritis siswa dengan kegiatan praktikum pada LKPD yang disajikan.

Tabel 4.4 Hasil Uji Ahli Desain LKPD Sebelum Revisi

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Uji Ahli	Skor Ideal
1	A. Ukuran LKPD	1) Kesesuaian ukuran LKPD	5	5
		2) Kesesuaian ukuran materi isi LKPD	5	5
2	B. Desain Sampul LKPD	3) Penampilan serta tata letak pada sampul LKPD	3	5
		4) Warna unsur tata letak sampul LKPD	2	5
		5) Huruf yang digunakan menarik dan mudah untuk dibaca	2	5
		6) Tidak menggunakan banyak kombinasi huruf	3	5
		7) Tampilan ilustrasi sampul LKPD	3	5
3	C. Desain Isi LKPD	8) Konsisten tata letak	2	5
		9) Kesesuaian spasi dan jarak antar teks	2	5
		10) Ilustrasi dan keterangan gambar	2	5

		11) Penempatan hiasan/ ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul teks	2	5
		12) Spasi antara baris sesuai teks normal	2	5
		13) Petunjuk penggunaan LKPD mudah dipelajari	2	5
		14) Kelengkapan informasi pada LKPD	2	5
		15) Urutan isi LKPD	2	5
Jumlah			39	75

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas dari validator ahli desain LKPD, maka dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah 39 dari 75 skor yang diharapkan. Sehingga presentasi hasil penilaian pada LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* yang diperoleh dari ahli desain LKPD sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{41}{75} \times 100$$

$$P = 52 \%$$

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh validasi ahli desain LKPD, maka perhitungan yang diperoleh terhadap produk yang telah dikembangkan yaitu LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* adalah persentase sebesar 52 % dengan kesimpulan bahwa produk kurang valid, dapat digunakan dengan banyak revisi. Sehingga validator meminta untuk melakukan revisi kembali.

Tabel 4.5 Hasil Uji Ahli Desain LKPD Setelah Revisi

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Uji Ahli	Skor Ideal
1	A. Ukuran LKPD	1) Kesesuaian ukuran LKPD	5	5
		2) Kesesuaian ukuran materi isi LKPD	5	5
2	B. Desain Sampul LKPD	3) Penampilan serta tata letak pada sampul LKPD	5	5
		4) Warna unsur tata letak sampul LKPD	4	5
		5) Huruf yang digunakan menarik dan mudah untuk dibaca	4	5
		6) Tidak menggunakan banyak kombinasi huruf	5	5
		7) Tampilan ilustrasi sampul LKPD	5	5
3	C. Desain Isi LKPD	8) Konsisten tata letak	5	5
		9) Kesesuaian spasi dan jarak antar teks	5	5
		10) Ilustrasi dan keterangan gambar	4	5
		11) Penempatan hiasan/ ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul teks	5	5
		12) Spasi antara baris sesuai teks normal	5	5
		13) Petunjuk penggunaan LKPD mudah dipelajari	4	5
		14) Kelengkapan informasi pada LKPD	4	5
		15) Urutan isi LKPD	4	5
Jumlah			69	75

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas dari validator ahli desain LKPD, maka dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah 69 dari 75 skor yang diharapkan. Sehingga presentasi hasil penilaian pada LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* yang diperoleh dari ahli desain sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{69}{75} \times 100$$

$$P = 92\%$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh terhadap produk yang telah dilakukan revisi sesuai dengan komentar dan saran validator, maka persentase yang didapat yaitu 92% dengan kesimpulan menurut Wakhyudin dan Permatasari (2017) bahwa produk Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Desain LKPD

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria validasi	Interprestasi
Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si	69	92%	81,00%-100,00%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi

3) Validasi Ahli Bahasa

Pada tahapan ini, produk yang telah selesai dikembangkan kemudian melakukan penilaian oleh ahli bahasa untuk melihat kesesuaian penggunaan bahasa pada LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* pada mata

pelajaran IPA. Validasi ahli bahasa merupakan penilaian dengan mempertimbangkan kelayakan bahasa dari materi yang digunakan dengan menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari beberapa aspek-aspek penilaian, kemudian berisi komentar dan saran sebagai evaluasi untuk diperbaiki.

Validasi produk dilakukan oleh dosen ahli yaitu Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd yang merupakan dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kegiatan validasi dilakukan pada tanggal 23 Februari 2023 dengan beberapa komentar dan saran perbaikan, kemudian setelah melakukan revisi dan perbaikan kembali pada tanggal 25 Februari 2023 validator memberikan kesimpulan bahwa produk telah layak digunakan tanpa melakukan revisi.

Tabel 4.7 Hasil Uji Ahli Bahasa Sebelum Revisi

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Uji Ahli	Skor Ideal
1	A. Kejelasan bahasa	1) Kejelasan petunjuk dalam penggunaan media	2	5
		2) Bahasa mudah untuk dianalisis	2	5
2	B. Bahasa mudah dipahami	3) Bahasa mudah untuk dipahami peserta didik	2	5
3	C. Ketepatan kata	4) Ketepatan dalam pemilihan kata	2	5
		5) Kesesuaian kata dengan pemahaman siswa	2	5
4	D. Pemilihan font	6) Ketepatan dalam pemilihan jenis huruf	2	5
5	E. Ketepatan jarak dan baris teks	7) Ketepatan ukuran baris dan jarak	3	5

	8) Kejelasan teks bacaan	3	5
Jumlah		18	40

Berdasarkan data pada tabel 4.7 diatas dari validator ahli bahasa, maka dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah 18 dari 40 skor yang diharapkan. Sehingga presentasi hasil penilaian pada LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* yang diperoleh dari ahli bahasa sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{18}{40} \times 100$$

$$P = 45 \%$$

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh validasi ahli bahasa, maka perhitungan yang diperoleh terhadap produk yang telah dikembangkan yaitu LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* adalah persentase sebesar 45 % dengan kesimpulan bahwa produk kurang valid, dapat digunakan dengan banyak revisi. Sehingga validator meminta untuk melakukan revisi kembali agar produk menjadi lebih baik.

Tabel 4.8 Hasil Uji Ahli Bahasa Setelah Revisi

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Uji Ahli	Skor Ideal
1	A. Kejelasan bahasa	1) Kejelasan petunjuk dalam penggunaan media	4	5
		2) Bahasa mudah untuk dianalisis	4	5

2	B. Bahasa mudah dipahami	3) Bahasa mudah untuk dipahami peserta didik	5	5
3	C. Ketepatan kata	4) Ketepatan dalam pemilihan kata	4	5
		5) Kesesuaian kata dengan pemahaman siswa	4	5
4	D. Pemilihan font	6) Ketepatan dalam pemilihan jenis huruf	5	5
5	E. Ketepatan jarak dan baris teks	7) Ketepatan ukuran baris dan jarak	5	5
		8) Kejelasan teks bacaan	5	5
Jumlah			36	40

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diatas dari validator ahli bahasa, maka dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh adalah 36 dari 40 skor yang diharapkan. Sehingga presentasi hasil penilaian pada LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* yang diperoleh dari ahli bahasa sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{36}{40} \times 100$$

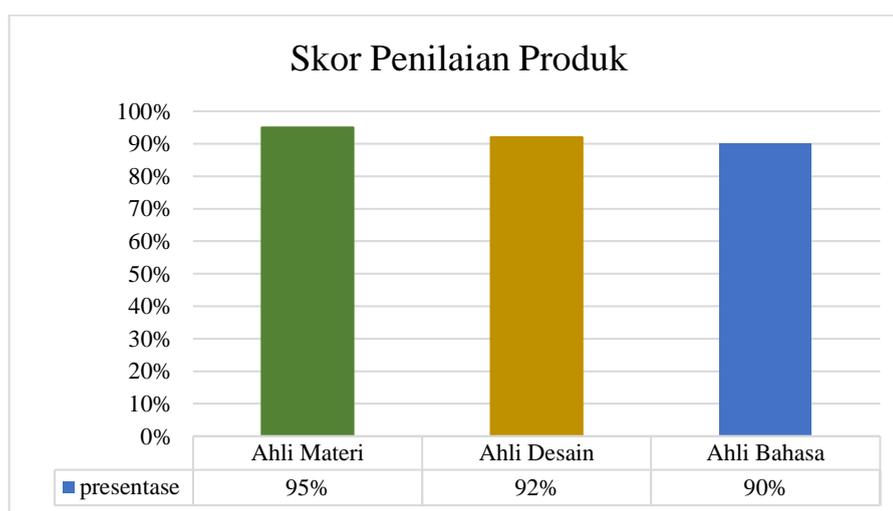
$$P = 90\%$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh terhadap produk yang telah dilakukan revisi sesuai dengan komentar dan saran validator, maka persentase yang didapat yaitu 90% dengan kesimpulan menurut Wakhyudin dan Permatasari (2017) bahwa produk Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi.

Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria validasi	Interprestasi
Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd	36	90%	81,00%-100,00%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi

Data yang telah terkumpul dari hasil 3 validator yaitu ahli materi, ahli desain LKPD dan ahli bahasa, selanjutnya akan diolah dan dihitung agar memperoleh kesimpulan hasil data presentasi dari setiap penilaian. Pengambilan data persentase peneliti menggunakan rumus dari Wakhyudin dan Permatasari pada *skala likert*, dimana skor yang diperoleh dari penilaian masing-masing validator ahli dibagi dengan skor maksimal yang diperoleh kemudian dikali 100%. Berikut adalah data persentase tingkat kevalidan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group Investigation* :



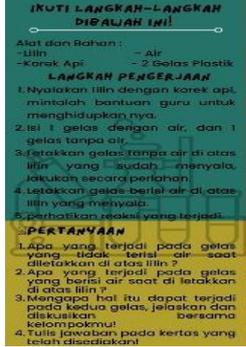
(Sumber : Hasil Olah Data Peneliti)

Gambar 4.9 Skor Penilaian Produk

b. Revisi Produk

Berdasarkan saran dan komentar yang diberikan validator yakni ahli materi, ahli desain LKPD dan ahli bahasa berikut sajian revisi pada produk LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation*.

Tabel 4.10 Saran dan Komentar Dari Para Ahli

No	Keterangan Ahli	Saran dan Komentar	Sebelum Revisi	Setelah revisi
1	Ahli Materi	<ul style="list-style-type: none"> - Beri lebih dari satu contoh pada perpindahan kalor - Contoh soal jangan sama dengan materi yang dijelaskan pada LKPD 		
2	Ahli Desain LKPD	<ul style="list-style-type: none"> - Beri alur atau langkah-langkah pengerjaan LKPD - Ubah warna LKPD 		

3	Ahli Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan gambar perubahan wujud benda - Sertakan <i>template</i> laporan pada LKPD 		
---	-------------	--	--	---

4. Implementation (Implementasi)

Pada tahapan pengembangan ADDIE yang keempat yaitu tahap *implementatation* atau implementasi, dilakukan pada hari Senin, tanggal 6 Maret 2023. Setelah produk telah melalui tahap validasi oleh para ahli dan dinyatakan layak untuk digunakan maka untuk mengetahui respon kepraktisan dan ketertarikan guru sekaligus peserta didik pada LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* pada mata pelajaran IPA di kelas V YPI Nur Fadhillah. Penelitian dilakukan di kelas VC yang berjumlah sebanyak 37 siswa.

Uji kepraktisan produk dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk melihat bagaimana penggunaan produk.

a. Uji Kepraktisan Produk

1) Uji Kepraktisan oleh Guru

Angket respon guru digunakan untuk menentukan bagaimana kepraktisan produk LKPD yang telah dikembangkan. Uji kepraktisan oleh guru dilakukan oleh guru wali kelas VC YPI Nur Fadhillah yaitu ibu Listuti

Anisa, S.Ag pada tanggal 06 Maret 2023. Pemberian penilaian dilakukan guru dengan mengisi lembar angket kepraktisan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Ada beberapa pernyataan berisi penilaian tentang LKPD yang terdiri dari 3 aspek yaitu tampilan, penyajian materi dan manfaat LKPD dimana dari ketiga aspek terdapat 15 pernyataan. Berikut hasil penilaian yang diberikan oleh guru terhadap kepraktisan produk LKPD yang telah dikembangkan.

Tabel 4.11 Hasil Penilaian Respon Guru

No	Aspek	Pernyataan	Uji Ahli	Skor Ideal
1	A. Tampilan	1) Gambar yang disajikan jelas dan tidak terlihat buram	5	5
		2) Adanya keterangan disetiap gambar yang disajikan dalam LKPD bentuk <i>leaflet</i>	5	5
		3) Gambar yang disajikan sesuai dengan materi	5	5
		4) Gambar yang disajikan menarik	5	5
2	B. Penyajian Materi	5) Gambar yang disajikan sesuai dengan materi	5	5
		6) Teks atau tulisan pada LKPD bentuk <i>leaflet</i> mudah untuk dibaca	5	5
		7) Tulisan yang digunakan mudah dipahami	5	5
		8) Materi pada LKPD bentuk <i>leaflet</i> sesuai dengan K1 dan KD	5	5
		9) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas dalam LKPD bentuk <i>leaflet</i>	5	5

		10) Pokok materi yang terdapat pada LKPD bentuk <i>leaflet</i> tersusun secara sistematis	5	5
		11) Penyajian materi dalam LKPD bentuk <i>leaflet</i> berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan	5	5
3	C. Manfaat LKPD	12) Soal yang digunakan dalam LKPD bentuk <i>leaflet</i> sudah sesuai dengan materi	5	5
		13) Bahasa yang digunakan mudah dipahami	5	5
		14) LKPD yang dikembangkan dapat membuat peserta didik aktif dan berinteraksi didalam kelas	4	5
		15) LKPD yang dikembangkan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.	5	5
Jumlah			74	75

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penilaian guru, maka dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 74 dari skor maksimal 75. Sehingga persentase hasil penilaian produk LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{74}{75} \times 100$$

$$P = 98,67\%$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh terhadap produk yang telah dihasilkan, maka persentase nilai akhir sebesar 98,67% termasuk kedalam kategori sangat praktis.

2) Uji Kepraktisan oleh Peserta Didik

Angket respon peserta didik digunakan untuk menentukan bagaimana kepraktisan produk LKPD yang telah dikembangkan. Uji kepraktisan oleh peserta didik dilakukan dikelas VC YPI Nur Fadhillah yang berjumlah 33 siswa, pada tanggal 06 Maret 2023. Pemberian penilaian dilakukan peserta didik dengan mengisi lembar angket kepraktisan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Ada beberapa pernyataan berisi penilaian tentang LKPD yang terdiri dari 3 aspek yaitu tampilan LKPD, penyajian materi LKPD dan manfaat LKPD dimana dari ketiga aspek terdapat 15 pernyataan. Berikut hasil penilaian yang diberikan oleh guru terhadap kepraktisan produk LKPD yang telah dikembangkan.

Tabel 4.12 Hasil Penilaian Salah Satu Peserta Didik

No	Aspek	Pernyataan	Uji Ahli	Skor Ideal
1	A. Tampilan LKPD	1) Saya senang belajar IPA di kelas	5	5
		2) Saya lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IPA	4	5

		3) Saya sering menyampaikan pendapat di depan kelas	4	5
		4) Saya merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	5	5
2	B. Penyajian Materi LKPD	5) Saya dapat memahami materi yang terdapat pada LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	5	5
		6) Saya mampu memahami langkah-langkah dalam LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	5	5
		7) Saya dapat mengerjakan soal-soal yang terdapat pada LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	5	5
		8) Saya merasa tertantang dengan soal-soal yang terdapat pada LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	4	5
		9) Saya lebih mudah memahami pembelajaran ipa dengan LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	5	5
		10) Saya lebih senang belajar secara berkelompok dari pada secara individu	5	5
		11) Saya aktif saat berdiskusi dengan teman satu kelompok	5	5
3	C. Penggunaan LKPD	12) Saya berani untuk mengajukan ide atau pendapat saat berdiskusi dengan teman satu kelompok	4	5
		13) Saya memperoleh informasi tambahan dengan teman satu kelompok	4	5

		14) Saya memberi pemahaman kepada teman satu kelompok, mengenai materi yang masih belum ia pahami	4	5
		15) Saya berani untuk mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran yang telah didiskusikan bersama kelompok	5	5
Jumlah			65	75

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari salah satu penilaian peserta didik, maka dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 65 dari skor maksimal 75. Sehingga persentase hasil penilaian produk LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{65}{75} \times 100$$

$$P = 87\%$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh terhadap produk yang telah dihasilkan, maka persentase nilai akhir sebesar 87% termasuk kedalam kategori sangat praktis.

Total skor dari penilaian yang didapat dari setiap peserta didik kemudian dihitung dan diubah menjadi nilai persen yang akan dihitung berdasarkan rumusan yang telah di dapat. Persentasi pada kepraktisan penggunaan LKPD bentuk *leaflet* dari 33 responden yaitu peserta didik kelas VC sebesar 92% menurut Wahyudin dan permatasari (2017), nilai 81,00% - 100% berada pada kriteria bahwa LKPD Sangat

Praktis. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD bentuk *leaflet* menarik serta mudah dipahami untuk digunakan pada pembelajaran IPA dengan materi kalor dan perubahan wujud benda dikelas V.

b. Uji Coba Produk LKPD

Pada uji coba produk LKPD yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan kegiatan pembelajaran, Pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 06 Maret 2023, dimulai pada jam pertama setelah upacara bendera selesai dengan alokasi waktu 2 x 35 Menit, yaitu dari pukul 09.00 – 11.00 WIB. Kegiatan penelitian disesuaikan dengan RPP yang telah disetujui oleh wali kelas dan kepala sekolah dengan materi perpindahan kalor dan perubahan wujud benda. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti sebagai guru yang menjelaskan materi sekaligus menjelaskan penggunaan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation*. Terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut penjelasan dari kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan pembuka diawali dengan peneliti memberi salam dan semua siswa menjawab salam dengan serentak. Kemudian membaca do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Setelah selesai membaca do'a, peneliti menanyakan kabar serta kehadiran siswa, kemudian melakukan apersepsi tentang materi sebelumnya kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu perpindahan panas dan perubahan wujud benda.

Kegiatan selanjutnya yaitu masuk pada kegiatan inti, dimana kegiatan ini peneliti memberi penjelasan seputar perpindahan panas dan perubahan wujud

benda. Kemudian peneliti memberi kesempatan bagi siswa untuk melakukan tanya jawab terhadap materi pembelajaran yang masih dirasa belum paham. Selanjutnya peneliti membantu siswa membentuk kelompok dan membagikan LKPD bentuk *leaflet* kepada masing-masing kelompok belajar, sebagai tahap investigasi kelompok.



Gambar 4.10 LKPD Bentuk *Leaflet*

LKPD tersebut berisikan rangkuman materi, tugas dalam bentuk tabel, kuis mencari kata perubahan wujud benda dan praktikum perpindahan kalor, yang sudah dilengkapi dengan langkah-langkah sekaligus gambar untuk memudahkan siswa dalam pengerjaannya. Setelah siswa selesai melakukan praktikum, pada lembar LKPD siswa diminta mengerjakan soal secara berkelompok.



Gambar 4.11 Investigasi Kelompok

Setelah semua kelompok telah selesai berdiskusi dan menjawab pertanyaan pada LKPD bentuk *leaflet*, selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, kemudian kelompok yang lain menyimak, seterusnya sampai kelompok terakhir maju.



Gambar 4.12 Presentasi Kelompok

Kemudian evaluasi berupa pemberian penguatan oleh peneliti kepada seluruh kelompok maju yang telah presentasi, untuk mengecek kembali dan menyamakan jawaban yang telah di presentasikan oleh masing-masing kelompok, kemudian setelah peneliti memberikan penguatan, peneliti meminta salah seorang siswa secara acak untuk dapat memberikan kesimpulan dari kegiatan presentasi yang telah dilakukan.

Kegiatan penutup, pada kegiatan ini peneliti memberikan refleksi berupa lembar soal untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dijelaskan, kemudian peneliti juga memberikan angket respon peserta didik untuk mengetahui kepraktisan penggunaan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation*.



Gambar 4.13 Siswa Mengerjakan Refleksi

Peneliti memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini agar siswa lebih memahaminya dengan baik, kemudian peneliti memberikan sedikit penjelasan materi untuk pertemuan selanjutnya. Dan pertemuan diakhiri dengan berdo'a yang dipimpin oleh seorang siswa kemudian peneliti memberikan salam dan siswa menjawab dengan serentak.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan salah satu perangkat pembelajaran berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* pada mata pelajaran IPA di kelas V materi pembelajaran kalor dan perubahan wujud benda. Pada bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian terhadap LKPD yang telah dikembangkan.

1. Proses Pengembangan LKPD Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation* di kelas V YPI Nur Fadhillah.

Pada proses pengembangan peneliti menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Namun

peneliti membatasi penelitian ini sampai pada tahap *implementation* (implementasi). Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan observasi berupa wawancara kepada guru wali kelas V YPI Nur Fadhillah, dari hasil wawancara yang dilakukan wali kelas mengaku bahwa kegiatan pembelajaran masih terbilang cukup monoton dan berpusat hanya pada guru saja, kemudian masih kurangnya penggunaan LKPD untuk mengajarkan keterampilan serta keaktifan peserta didik sehingga pembelajaran IPA menjadi pembelajaran yang kurang menarik dan bermakna, karena pembelajaran hanya berdasarkan pada teori bukan praktik secara langsung. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan maka, peneliti ingin melakukan inovasi terhadap LKPD tidak hanya isi saja namun bentuk dari LKPD yang biasanya terdiri dari lembaran-lembaran kertas, kini hanya cukup dengan bentuk *leaflet* sehingga lebih praktis dan desain dari LKPD juga disusun dengan warna serta gambar yang lebih menarik agar peserta didik mudah untuk memahaminya. Adapun isi materi dari LKPD yang dikembangkan yaitu kalor dan perubahan wujud benda, yang kemudian berisi beberapa aktifitas kelompok berupa praktikum guna meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan memberi pengalaman belajar yang baru di YPI Nur Fadhillah.

Tahap selanjutnya yaitu peneliti memberikan inovasi berupa LKPD yang didesain dengan bentuk *leaflet* pada pembelajaran IPA dikelas V. Pada tahapan desain peneliti menggunakan website *canva.com* sebagai template untuk menyusun LKPD agar menarik dan dikaitkan dengan langkah-langkah

pada model *group investigation*. Setelah selesai mendesain hasil desain kemudian dicetak dengan ukuran kertas A4, diharapkan pengembangan produk ini dapat memberikan kepraktisan dalam mengajar dan meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

Desain yang telah dibuat akan di uji cobakan pada peserta didik yang terbagi menjadi beberapa kelompok belajar yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun tahapan pelaksanaan didalam kelas yaitu :

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok belajar. Hal ini disesuaikan dengan langkah-langkah pada model pembelajaran *group investigation* yang mengharuskan pembelajaran secara berkelompok. Berikut dokumentasinya :



Gambar 4.14 Pembagian kelompok belajar

- 2) Peneliti kemudian membagikan LKPD bentuk *leaflet* tersebut dan meminta setiap kelompok untuk memperhatikan isi dari LKPD tersebut. Berikut dokumentasinya :



Gambar 4.15 Diskusi kelompok belajar

- 3) Tiap-tiap kelompok akan berdiskusi untuk mengisi jawaban dari tugas yang telah disediakan pada LKPD dan melakukan praktikum mengenai perpindahan kalor. Berikut dokumentasinya :



Gambar 4.16 Kegiatan Praktikum di Kelas

- 4) Kemudian pada tahap yang terakhir setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dikerjakan. Berikut dokumentasinya :



Gambar 4.17 Presentasi di Kelas

Dalam mendesain LKPD bentuk *leaflet* maka diperlukan kemampuan untuk mendesain dan menyesuaikannya dengan materi serta model yang akan diajarkan. Kemudian mampu mengelolah dan memahami karakteristik peserta didik dalam belajar menjadikan pembelajaran semakin menarik dan bermakna.

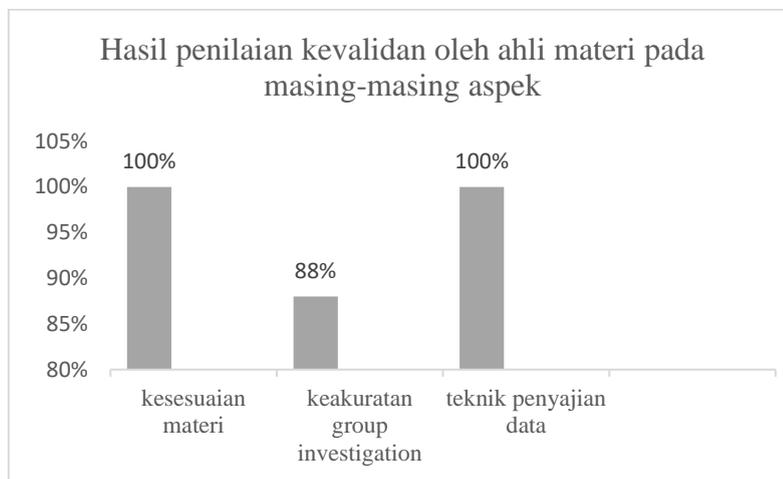
2. Tingkat Kevalidan LKPD Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation*

a. Validasi Ahli Materi

Pengembangan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* pada mata pelajaran IPA telah divalidasi kelayakannya yang telah dilakukan oleh validator ahli materi yaitu ibu April Deliyanti, S.Pd selaku wali kelas VD YPI Nur Fadhillah.

Berdasarkan analisis dan penilaian dari ahli materi yang terdiri dari 3 (Tiga) aspek meliputi (1) kesesuaian materi, (2) keakuratan *group investigation*, (3) Teknik penyajian materi, sudah dinyatakan baik dan tidak

diperlukan revisi. Berikut hasil penilaian oleh validator ahli materi terhadap produk LKPD bentuk *leaflet* pada masing-masing aspek.



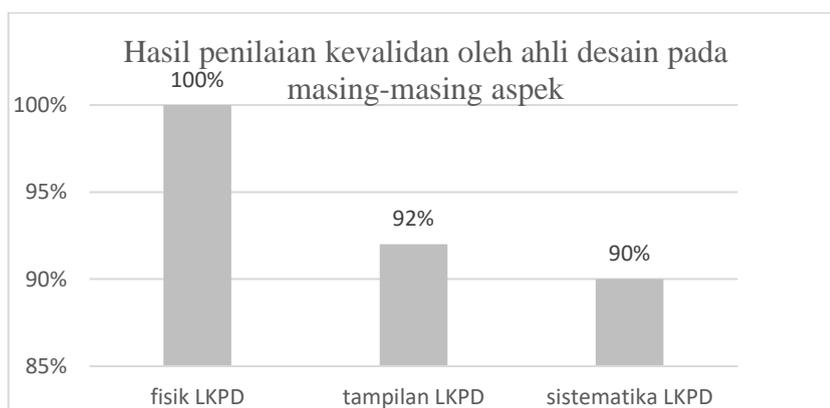
Gambar 4.18 Hasil Penilaian Kevalidan oleh Ahli Materi pada Masing-Masing Aspek

Penilaian produk LKPD dari ahli materi pada tiap-tiap aspek tersebut memperoleh rata-rata persentase kelayakan sebesar 95 % dimana menurut Wahyudin dan Permatasari (2017), nilai 81,00% - 100% dinyatakan sangat valid, dan persentase sebesar 95 % sesuai kriteria sehingga produk LKPD yang telah dikembangkan telah sesuai dengan materi sehingga layak untuk dipergunakan untuk proses pembelajaran IPA.

b. Validasi Ahli Desain

Pengembangan LKPD bentuk *leaflet* dengan model model *group investigation* pada mata pelajaran IPA telah divalidasi kelayakannya yang telah dilakukan oleh validator ahli desain yaitu bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si, selaku dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Berdasarkan analisis dan penilaian dari ahli materi yang terdiri dari 3 (Tiga) aspek meliputi (1) fisik LKPD, (2) tampilan LKPD, (3) sistematika LKPD, sudah dinyatakan baik dan tidak diperlukan revisi. Berikut hasil penilaian oleh validator ahli desain terhadap produk LKPD bentuk *leaflet* pada masing-masing aspek.



Gambar 4.19 Hasil Penilaian Kevalidan oleh Ahli Desain pada Masing-Masing Aspek

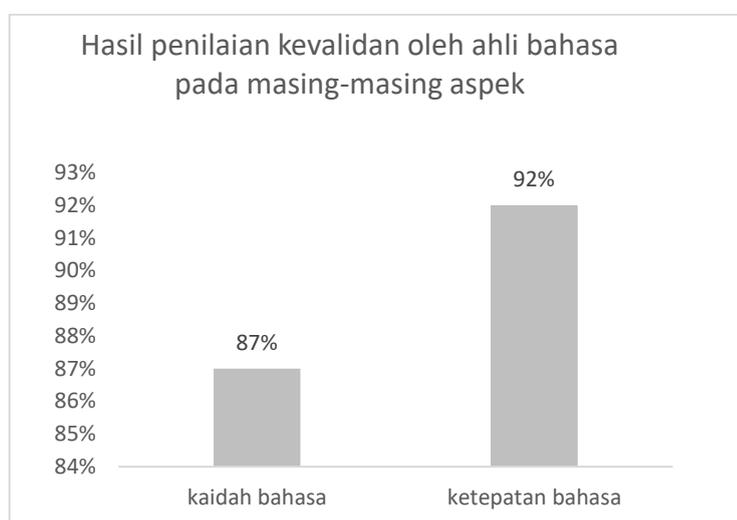
Penilaian produk LKPD dari ahli materi pada tiap-tiap aspek tersebut memperoleh rata-rata persentase kelayakan sebesar 92 % dimana menurut Wahyudin dan Permatasari (2017), nilai 81,00% - 100% dinyatakan sangat valid, dan persentase sebesar 92 % sesuai kriteria sehingga produk LKPD yang telah dikembangkan layak untuk dipergunakan pada proses pembelajaran IPA.

c. Validasi Ahli Bahasa

Pengembangan LKPD bentuk *leaflet* dengan model model *group investigation* pada mata pelajaran IPA telah divalidasi kelayakannya yang

telah dilakukan oleh validator ahli bahasa yaitu bapak Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd, selaku dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Berdasarkan analisis dan penilaian dari ahli materi yang terdiri dari 2 (Dua) aspek meliputi (1) kaidah bahasa, (2) ketetapan bahasa, sudah dinyatakan baik dan tidak diperlukan revisi. Berikut hasil penilaian oleh validator ahli desain terhadap produk LKPD bentuk *leaflet* pada masing-masing aspek.



Gambar 4.20 Hasil Penilaian Kevalidan oleh Ahli Bahasa pada Masing-Masing Aspek

Penilaian produk LKPD dari ahli materi pada tiap-tiap aspek tersebut memperoleh rata-rata persentase kelayakan sebesar 90 % dimana menurut Wahyudin dan Permatasari (2017), nilai 81,00% - 100% dinyatakan sangat valid, dan persentase sebesar 90 % sesuai kriteria sehingga produk LKPD yang telah dikembangkan layak untuk dipergunakan pada proses pembelajaran IPA.

Tabel 4.15 Interpretasi Tingkat Kevalidan LKPD

Aspek Validasi	Persentase yang diperoleh	Interpretase
Materi	95%	Sangat Valid
Desain	92%	Sangat Valid
Bahasa	90%	Sangat Valid

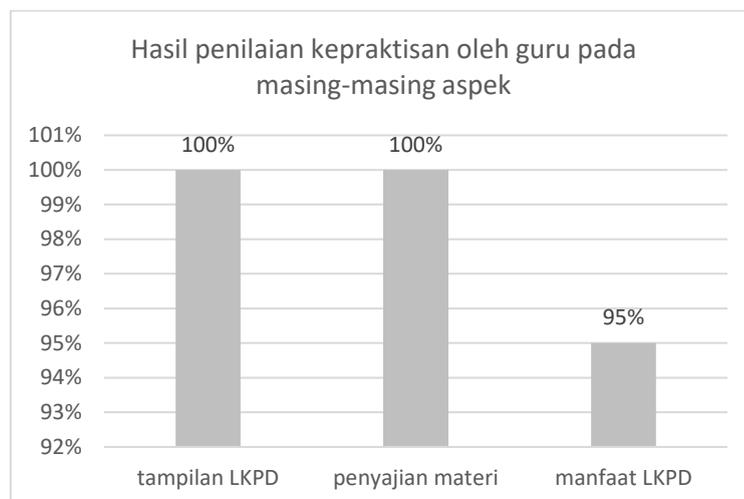
Berdasarkan tabel tersebut produk LKPD yang telah didesain sudah dilakukan validasi yaitu materi, desain dan bahasa dengan satu kali revisi.

3. Tingkat Kepraktisan LKPD Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation*

a. Uji Kepraktisan oleh Guru

Uji kepraktisan kepada guru kelas VC YPI Nur Fadhillah diawali dengan menjelaskan bagaimana penggunaan produk LKPD bentuk *leaflet* yang telah dikembangkan, kemudian peneliti meminta guru untuk menilai serta memberi saran dan komentar mengenai LKPD tersebut.

Berdasarkan analisis serta penilaian yang telah dilakukan oleh guru terhadap produk LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* pada mata pelajaran IPA dikelas V, produk sudah menarik dan layak untuk digunakan. Adapun 3 (Tiga) aspek dari uji kepraktisan yaitu,(1) tampilan LKPD, (2) penyajian materi, (3) manfaat LKPD. Berdasarkan penilaian oleh guru pada masing-masing aspek.



Gambar 4.21 Hasil penilaian kepraktisan oleh guru pada masing-masing aspek

Berdasarkan hasil penilaian produk LKPD yang dilakukan oleh guru pada masing-masing aspek tersebut memperoleh rata-rata persentase kelayakan sebesar 98,67 % dimana dinyatakan sangat valid sehingga produk LKPD yang telah dikembangkan layak untuk dipergunakan pada proses pembelajaran IPA di kelas V sekolah dasar.

b. Uji Kepraktisan oleh Peserta Didik

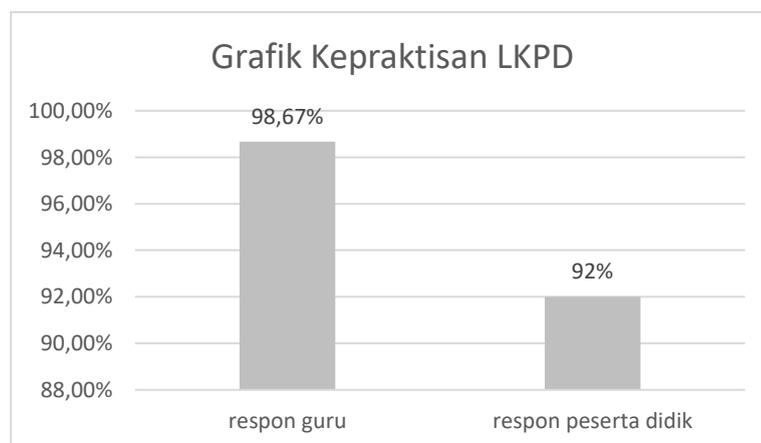
Uji kepraktisan dilakukan kepada 33 peserta didik kelas VC YPI Nur Fadhillah, peserta didik yang telah menggunakan LKPD bentuk *leaflet* dalam proses pembelajaran diminta untuk mengisi angket yang telah diberikan oleh peneliti. Adapun penilaian terdiri dari 3 (Tiga) aspek yang meliputi (1) tampilan LKPD, (2) penyajian materi LKPD, (3) penggunaan LKPD. Pada uji kepraktisan ini diawali dengan peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik bagaimana cara mengisi angket tersebut kemudian peserta didik diminta untuk menilai terhadap LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group*

investigation, pada mata pelajaran IPA, materi kalor dan perubahan wujud benda. Berikut hasil penilaian 33 peserta didik pada masing-masing aspek.



Gambar 4.22 Hasil Penilaian Kepraktisan oleh Peserta Didik pada Masing-masing Aspek

Berdasarkan analisis dari penilaian 33 peserta didik terhadap produk LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* dengan memberikan masing-masing angket respon, rata-rata persentase kelayakan sebesar 92% dimana dinyatakan sangat valid sehingga produk LKPD yang telah dikembangkan layak untuk dipergunakan pada proses pembelajaran IPA di kelas V sekolah dasar.



Gambar 4.23 Grafik Kepraktisan LKPD

Dari grafik persentase hasil kepraktisan tersebut maka LKPD dapat dikatakan praktis. LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* pada mata pelajaran IPA dikelas V dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Interpretasi Tingkat Kepraktisan LKPD

respon	Persentase yang diperoleh	Interpretase
Guru	98,67%	Sangat Valid
Peserta didik	92%	Sangat Valid

Tabel 4.14 merupakan hasil persentase tingkat kepraktisan terhadap LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* pada mata pelajaran IPA dikelas V.

Maka dengan demikian, dari beberapa aspek yang dipresentasikan untuk persentase validasi materi adalah 95% dengan interpretasi sangat valid, untuk persentase validasi desain adalah 92% dengan interpretasi sangat valid dan untuk persentasi validasi bahasa adalah 90% dengan interpretasi sangat valid, kemudian diperoleh persentase kepraktisan dari respon guru sebesar 98,67% dan persentase yang diperoleh dari respon peserta didik sebesar 92%.

Yang artinya dapat disimpulkan bahwa LKPD bentuk *Leaflet* dengan model *group investigation* pada mata pelajaran IPA dikelas V, materi kalor dan perubahan wujud benda sangat valid serta memiliki kepraktisan untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar (SD).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut, yaitu :

1. Hasil dari penelitian sangat bergantung pada responden dalam menjawab angket respon penelitian yang telah disajikan.
2. Pengembangan LKPD ini hanya menyajikan materi kalor dan perubahan wujud benda, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan terhadap materi lainnya.
3. Peserta didik yang baru mendapatkan model pembelajaran baru perlu perhatian ekstra pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Alokasi waktu yang disusun kurang baik, dikarenakan kondisi belajar yang memerlukan pengkondisian waktu

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* pada mata pelajaran IPA di kelas V diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* yang dikembangkan memperoleh hasil validasi ahli materi dengan persentase nilai sebesar 95 % dengan kriteria “sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi”, kemudian hasil validasi dari ahli desain memperoleh persentase nilai sebesar 92% dengan kriteria “sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi”, dan hasil dari ahli bahasa memperoleh persentase nilai sebesar 90% dengan kriteria “sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi”. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari ketiga validator ahli mengatakan bahwa produk “Sangat Valid” sehingga LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* layak untuk digunakan di Sekolah Dasar (SD).
2. Hasil dari kepraktisan penggunaan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* yakni dengan melihat hasil dari respon guru dan peserta didik mengenai penggunaan LKPD. Untuk respon guru persentase nilai yang diperoleh sebesar 98,67% termasuk kedalam kategori “sangat praktis” dan untuk respon peserta didik persentase nilai rata-rata yang diperoleh sebesar

92% “sangat praktis”. Maka dari hasil respon guru dan peserta didik terhadap kepraktisan dapat dikatakan “Sangat Praktis”.

3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengembangkan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation*, maka LKPD layak untuk digunakan dan dapat dikembangkan sebagai inovasi bahan ajar pada mata pelajaran IPA di kelas V sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pengembangan LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* pada mata pelajaran IPA di kelas V diatas, adapun saran yang dapat diajukan peneliti sebagai berikut :

1. LKPD bentuk *leaflet* dengan model *group investigation* pada mata pelajaran IPA di kelas V dengan materi kalor dan perubahan wujud benda diharapkan dapat digunakan dan diterapkan pada saat proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPA.
2. Untuk penelitian pengembangan selanjutnya, peneliti mengharapkam agar adanya variasi-variasi lain baik dari segi desain ataupun materi pembelajaran agar menghasilkan LKPD IPA dengan model *group investigation* yang lebih baik dan menarik.
3. Peneliti berharap kepada peserta didik disarankan untuk tetap semangat dan aktif dalam megikuti kegiatan pembelajaran agar pelajaran mudah untuk dipahami dan memiliki makna.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, S. putra, Agustina, H. reni, & Zuhrina, A. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Argaheni niken bayu, Sari atriany nilam, sukamto ika sumiyarsi. (2021). *Modul Praktik Sistem Teknologi Informasi*. Jakarta: Cv.Jejak.
- Bate'e, A. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika SD Negeri 4 Idanogawo. *Bina Gogik*, 2(1), 25–37.
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Danial, M., & Sanusi, W. (2020). Penyusunan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis investigasi bagi guru Sekolah Dasar Negeri Parangtambung II Kota Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 615–619.
- Devi, K. S. T., Wibawa, I. M. C., & Sudiandika, I. K. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 233.
- Dina, R., & Rina, W. (2022). *Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Promosi Leaflet*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Ernawati, Nirfayanti, Khaerani, & Rusdi. (2021). *Workshop Pendidikan Matematika*. Selayo: Insan cendekia mandiri.
- Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, A., & Nafia'ah, N. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99.
- Farida, I. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) & Kemampuan Analisis ungsi Trigonometri*. Bekasi: Mitro Media Teknologi.

- Fitriyati, I., Hidayat, A., & Munzil. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Sains*, 1(1), 27–34.
- Freddy, & Rumambi. (2022). *Mengatasi Kerusakan Ekosistem Terumbu Karang : Metode dan Aplikasi*. Bandung: Cv. Haura Utami.
- Istarani. (2014). *58 Modul Pembelajaran Inovatif* (Abdussalam & M. Siddik (eds.); 1st ed.).Medan: CV “ISCOM.”
- Juri, & Suparno. (2020). *Pendidikan & Politik*. Jakarta: Cv. Pustaka Abadi.
- Kanza, N. R. F., Lesmono, A. D., & Widodo, H. M. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 71.
- Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 69–80.
- Kristyowati, R. (2018). *Lembar kerja peserta didik (lkpd) ipa sekolah dasar berorientasi lingkungan*. 282–287.
- Masdar, M., & Lestari, N. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Kelas Ii Sd. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 16–21.
- Muakhirin, B. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Guru*, 1, 51–55.
- Muhsyanur. (2022). *Pemodelan Dalam Pembelajaran Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter & Berkualitas*. Bandung: Forsiladi.
- Muliyantini, P., & Parmiti, D. P. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 91.
- Mulyadinata, I. P. L., Wiyasa, I. K. N., & Suniasih, N. W. (2020). Peran Model

- Pembelajaran Group Investigation Berbasis Media Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 102.
- Nasution, I. S., Siregar, E. F. S., & Yuhdi, A. (2020). Pemetaan Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Digital. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 317–324.
- Nur Azizah, I. (2017). Lembar Kerja Peserta Didik Materi Aritmatika Sosial dengan Model Pengembangan Thiagarajan. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 63–72.
- Nurhayati, M. (2021). *Buku Ajar Media Komunikasi*. Pusat Pengembangan Pendidikan & Peneitian Indonesia.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegara. *Pendidikan Ke Sd An*, 6(3), 903–913.
- Pranata, E. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(1), 34.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Suwito (ed.); 1st ed.). Jakarta: Kencana PRENADAMEDIA GROUP.
- Pratiwi, I. (2021). *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (1st ed.). Medan: UMSU PRESS.
- Rahman, I. N., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2020). Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 99–110.
- Ramadanti, ewita cahaya. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1053–1062.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta CV.
- Sulistiani, I. R. (2020). Contextual Teaching and Learning (Ctl) Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa. *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2(1), 40.
- Supriyanto, I., & Mawardi, M. (2020). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis melalui Model Pembelajaran Group Investigation pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 558–564.
- Suwastini, N. M. S., Agung, A. A. G., & Sujana, I. W. (2022). LKPD sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Muatan IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 311–320.
- Wahyuni Widia, Fitri Rahmadhani, Darussyamsu Rshmawati. (2022). Kajian Pemanfaatan Media Pembelajaran Leaflet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi*, 5(1), 35–41.
- Wakhyudin, H., & Permatasari, R. R. N. (2017). Pengembangan Media Komik Misugi Anaya Pembelajaran IPA Kelas III Materi Sumber Energi dan Kegunaannya. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 2(2), 98.
- Wardani, I. (2022). *Belajar Matematika SD Dengan Pendekatan Scientific Berbasis Keterampilan*. Bandung: Feniks Muda Sejahtera.
- Wardani, R. K., & Syofyan, H. (2018). Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 371.
- Wilujeng. (2018). *IPA Terintegrasi Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Wiratana, I. K., Sadia, W., & Suma, K. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok (Group Investigation) Terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Sains Siswa SMP. *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 3(1), 1–12.
- Yohana, S. (2022). *Kooperatif Tipe Investigation dan Aktivitas Belajar*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan & Penelitian Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 01

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD YPI Nur Fadhillah
 Kelas/ Semester : V/2
 Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan (Tema 7)
 Sub Tema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (Subtema 1)
 Pembelajaran : IPA
 Pembelajaran ke : 1(Satu)
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

C. Indikator

- Mengidentifikasi pengertian kalor
- Mengidentifikasi wujud benda

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui LKPD yang diberikan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik
- b. Dengan mengamati LKPD yang diberikan akan memudahkan peserta didik mengetahui pengertian dan penjelasan materi kalor berupa perubahan suhu dan wujud benda.
- c. Dengan berkelompok peserta didik dapat menyelesaikan tugas pada LKPD dengan baik.
- d. Dengan berdiskusi peserta didik diharapkan mampu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian kalor
2. Bentuk perubahan wujud benda

F. Model Pembelajaran

Model : *Group Investigation*

G. Bahan Ajar dan Sumber Belajar

Bahan Ajar : LKPD bentuk *Leaflet*
 Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengawali kelas dengan memberi salam kemudian berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik • Memberikan gambaran awal mengenai manfaat pembelajaran yang akan dipelajari dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi topik dan mengatur peserta didik dalam kelompok • Peserta didik mendengarkan kembali penjelasan guru mengenai materi tentang kalor dan perubahan wujud benda secara umum • Peserta didik diberi ruang untuk melakukan tanya jawab dengan guru • Peserta didik dibantu guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2-6 siswa dalam satu kelompoknya • Guru membagikan LKPD bentuk <i>leaflet</i> • Perencanaan Tugas • Guru kemudian menjelaskan tahapan pada LKPD bentuk <i>leaflet</i> • Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya • Investigasi • Secara berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk mengerjakan soal pada LKPD bentuk <i>leaflet</i> • Secara berkelompok peserta didik diminta untuk melakukan praktik yang sudah terdapat pada LKPD bentuk <i>leaflet</i> • Membuat Laporan Akhir 	75 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, peserta didik diminta untuk menyusun laporan akhir dari kegiatan praktik yang telah dilakukan • Presentasi Hasil Laporan Akhir • Secara kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi pada laporan akhir yang telah disusun • Evaluasi • Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi yang sudah dipresentasikan oleh masing-masing kelompok mengenai kegiatan yang telah dilakukan • Peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dipeajari • Siswa mendengarkan kesimpulan dari pembelajaran hari ini • Siswa menyimak pembelajaran selanjutnya yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya • Siswa bersama guru menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 	10 Menit
Refleksi dan Konfirmasi		
Refleksi pencapaian siswa/ formatif assessment, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		
Assesment (Penilaian)		
Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan.		

Medan, 04 Maret 2023

Mengetahui,

Peneliti

Wali Kelas V



Putri Rachma Mawadha
NPM. 1902090039



Listuti Anisa, S.Ag

Kepala Sekolah



Rahmad Sudrajat, S.Pd.I
NIP.5260 7646 6620 0013

Lampiran 02**SILABUS KELAS V YPI NUR FADHILLAH**

Satuan Pendidikan	: SD YPI Nur Fadhillah
Kelas / Semester	: V/ 2
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan (Tema 7)
Subtema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (Subtema 1)
Pembelajaran ke	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 6 Hari

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

PPKn

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budayamasyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat	Subtema 1 - Keragaman budaya di Indonesia - Sikap menghadapi keberagaman budaya - Karakteristik suku-suku bangsa di Indonesia	Subtema 1 - Menjelaskan faktor terjadinya keragaman budaya di Indonesia - Menjelaskan sikap menghadapi keragaman dalam kehidupan sehari-hari - Menjelaskan karakteristik suku-suku
	Subtema 2 - Sikap persatuan dalam keragaman	Subtema 2 - Menjelaskan manfaat persatuan dan kerukunan

4.3 menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap kerukan dalam keragaman - Unsur-unsur kebudayaan dalam masyarakat 	dalam keragaman di masyarakat
	<p>Subtema 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan mengisi kemerdekaan - Upaya pelestarian budaya - Perilaku menghargai perbedaan budaya - Cara menghargai jasa pahlawan 	<p>Subtema 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kegiatan dalam mengisi kemerdekaan - Mengidentifikasi peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan - Mengidentifikasi budaya bangsa - Menjelaskan perilaku menghargai perbedaan budaya di lingkungan sekolah - Mengidentifikasi cara menghargai jasa para pahlawan - Menanggapi permasalahan ynag muncul dalam kehidupan sehari- hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.5 menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek : apa,di aman, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	<p>Subtema 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teks narasi sejarah 	<p>Subtema 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi teks narasi sejarah - Mengelompokkan informasi teks narasi sejarah - Memberikan pendapat tentang isi teks narasi sejarah - Mendengarkan teks narasi sejarah - Membuat kesimpulan teks narasi sejarah
4.5 memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek :	<p>Subtema 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teks narasi sejarah 	<p>Subtema 2</p>

<p>apa, di aman, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif</p> <p>3.9 mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat peta pikiran dari teks narasi sejarah - Menceritakan kembali isi teks narasi sejarah - Menulis informasi penting teks narasi sejarah - Menuliskan informasi penting teks narasi sejarah - Menuliskan informasi penting teks narasi sejarah - Membuat dalam bentuk peta pikiran
	<p>Subtema 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teks narasi sejarah - Undangan resmi - Undangan tidak resmi 	<p>Subtema 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi jenis-jenis undangan - Menuliskan informasi penting dari teks narasi sejarah - Membuat undangan resmi - Membuat surat undangan tidak resmi

SBdP

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.2 Memahami tangga nada</p> <p>4.2 menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik</p> <p>3.4 Memahami karya seni rupa daerah</p> <p>4.4 Membuat karya seni rupa daerah</p>	<p>Subtema 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyanyikan lagu wajib nasional - Menceritakan isi lagu wajib nasional - Nada dan tempo dalam lagu 	<p>Subtema 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyanyikan dan menceritakan isi lagu wajib nasional - Menyanyikan lagu dengan memperhatikan ketepatan nada dan tempo - Menyanyikan lagu wajib nasional

	Subtema 2 - Ciri khas tarian daerah - Pola lantai tarian daerah - Menyanyikan lagu wajib nasional - Nada dan tempo dalam lagu	Subtema 2 - Menjelaskan ciri khas dan keunikan tarian daerah - Mengidentifikasi pola lantai dalam tari kreasi daerah - Menyusun gerak tari berkelompok berdasarkan pola lantai - Menyanyikan lagu wajib nasional dengan memperhatikan ketepatan nada dan tempo
	Subtema 3 - Seni rupa daerah	Subtema 3 - Mengidentifikasi ragam seni rupa daerah - Mengidentifikasi penggunaan karya seni rupa daerah dalam kehidupan sehari-hari - Membuat gambar ragam seni daerah

IPA

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	Subtema 1 - Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas - Perubahan wujud benda	Subtema 1 - Mendeskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas melalui pengamatan - Menjelaskan perubahan wujud benda - Membandingkan berbagai perubahan wujud benda
	Subtema 2 - Perubahan wujud benda - Mendeposisi	Subtema 2 - Menjelaskan perubahan wujud benda - Melakukan percobaan tentang perubahan wujud benda

		- Melakukan percobaan mendeposisi dengan menggunakan kamper
	Subtema 3 - Perubahan wujud benda - Mencair - Membeku - menguap	Subtema 3 - Melakukan percobaan perubahan wujud mencair dan membeku - Melakukan percobaan perubahan wujud menguap - Mengamati proses pembekuan

IPS

Kompetensi Dasar	Materi pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.4 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	Subtema 1 - Proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia - Perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajah bangsa Portugis dan Belanda - Masa awal pergerakan Nasional	Subtema 1 - Menjelaskan proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia - Menjelaskan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajah bangsa Portugis dan Belanda - Menjelaskan peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional
	Subtema 2 - Peristiwa seputar pembacaan teks proklamasi kemerdekaan - Peristiwa heroik dalam penyambutan proklamasi kemerdekaan	Subtema 2 - Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks proklamasi kemerdekaan - Menjelaskan peristiwa heroik dalam menyambut proklamasi kemerdekaan
	Subtema 3 - Peristiwa lahirnya Pancasila	Subtema 3 - Menjelaskan peristiwa lahirnya Pancasila - Menjelaskan nilai-nilai luhur Pancasila dalam keberagaman sosial budaya

Lampiran 03

MATERI PEMBELAJARAN

Identifikasi topik

Pangertian Kalor

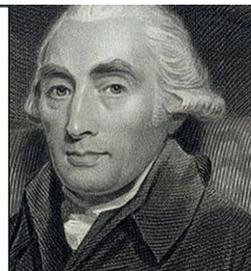
Kalor atau kata lainnya panas adalah salah satu bentuk energi yang berpindah dari satu tempat ke tempat lain karena adanya perbedaan suhu. Secara sederhana kalor merupakan perubahan bentuk energi dikarenakan adanya kenaikan suatu suhu atau menurunnya suatu suhu yang terjadi pada suatu benda.

Adapun Perpindahan kalor memiliki 3 macam perpindahan antara lain: konduksi, konveksi, dan radiasi

1. Konduksi merupakan perpindahan panas melalui zat padat yang tidak ikut mengalami perpindahan Contoh: Tutup panci yang menjadi panas saat menutup rebusan air, Menyetrika baju, Kenalpot motor yang panas saat mesin menyala.
2. Konveksi merupakan perpindahan panas melalui aliran yang zat perantaranya ikut berpindah. Contoh: Asap cerobong pabrik yang membumbung tinggi, Gerakan balon udara, naik turunnya air saat dipanaskan.
3. Radiasi yaitu merupakan perpindahan panas tanpa zat perantaranya. Contoh: Pakaian menjadi kering ketika dijemur di bawah terik matahari, telur yang menetas dibawah lampu.

Tahukah Kamu!

Joseph Black (16 April 1728- 8 Desember 1799) adalah ahli fisika dan pada tahun 1760 merupakan orang pertama yang menyatakan mengenal perbedaan antara suhu dan kalor.



Pengertian Perubahan Wujud Benda

Perubahan wujud benda adalah satu peristiwa berubahnya bentuk benda menjadi bentuk lain. Dimana perubahan yang terjadi dapat dilihat dengan kasat mata baik ukuran ataupun volume benda yang mengalami perubahan pada wujudnya.

Benda sendiri pada umumnya memiliki 3 jenis yaitu padat, cair dan gas, tergantung bagaimana suatu benda mengalami perubahannya. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut perubahan wujud benda:

1. Mencair atau melebur, adalah perubahan wujud benda dari benda padat menjadi benda cair. Contohnya yaitu es yang mencair.
2. Menguap, adalah peristiwa perubahan zat atau benda cair menjadi zat atau benda gas. Contohnya yaitu air yang direbus hingga mendidih.
3. Mengembun, adalah peristiwa perubahan wujud benda gas menjadi benda cair. Contohnya yaitu embun dipagi hari.
4. Membeku, adalah peristiwa perubahan wujud benda dari cair menjadi padat. Contohnya yaitu air yang dimasukkan kedalam kulkas sehingga membeku.
5. Menyublim, adalah peristiwa perubahan pada zat padat menjadi zat gas. Contohnya yaitu kapur barus atau pewangi ruangan.
6. Mengkristal adalah suatu proses perubahan dari zat gas menjadi zat padat. Contohnya yaitu air pada pegunungan yang tinggi dengan suhu dingin.

Lampiran 04

Hasil Kerja Siswa Menggunakan LKPD Bentuk Leaflet

Three student leaflets on the topic "Kalor dan Perubahan Wujud Benda". Each leaflet includes a title, learning objectives, a list of group members, and a "Tahukah Kamu?" (Did you know?) section. The leaflets are handwritten and feature illustrations of a thermometer and a glass of water.

Three student leaflets on the topic "Ayo Berfikir Kritis". Each leaflet includes a title, a list of group members, and a "Pertanyaan" (Questions) section. The leaflets are handwritten and feature illustrations of a glass of water and a thermometer.

A student leaflet on the topic "Kalor dan Perubahan Wujud Benda". It includes a title, learning objectives, a list of group members, and a "Tahukah Kamu?" section.

A student leaflet on the topic "Kalor dan Perubahan Wujud Benda". It includes a title, learning objectives, a list of group members, and a "Tahukah Kamu?" section.

A student leaflet on the topic "Ayo Berfikir Kritis". It includes a title, a list of group members, and a "Pertanyaan" section.

A student leaflet on the topic "Ayo Berfikir Kritis". It includes a title, a list of group members, and a "Pertanyaan" section.

Lampiran 05

Nilai Respon Tertinggi

Lembar Angket Respon Peserta Didik

Nama : REYHAN ASSYAWAL Indrawan

No. Absen : _____

Kelas : ✓ RAUDHAH

Petunjuk Pengisian :

1. Lengkapi nama, nomor absen dan kelas diatas
2. Bacalah dengan teliti petunjuk dari pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan yang ada dibawah ini :
 Skor 1 :SS (Sangat Setuju)
 Skor 2 :S (Setuju)
 Skor 3 :KS (Kurang Setuju)
 Skor 4 :TS (Tidak Setuju)
 Skor 5 :STS (Sangat Tidak Setuju)
4. Apabila belum jelas, mintalah untuk guru menjelaskannya.
5. Isilah dengan kejujuran.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KR	TS	STS
1	Saya senang belajar IPA di kelas	✓				
2	Saya lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IPA	✓				
3	Saya sering menyampaikan pendapat di depan kelas	✓				
4	Saya merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	✓				
5	Saya dapat memahami materi yang terdapat pada LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	✓				

6	Saya mampu memahami langkah-langkah dalam LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	✓				
7	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang terdapat pada LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	✓				
8	Saya merasa tertantang dengan soal-soal yang terdapat pada LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	✓				
9	Saya lebih mudah memahami pembelajaran ipa dengan LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	✓				
10	Saya lebih senang belajar secara berkelompok dari pada secara individu	✓				
11	Saya aktif saat berdiskusi dengan teman satu kelompok	✓				
12	Saya berani untuk mengajukan ide atau pendapat saat berdiskusi dengan teman satu kelompok	✓				
13	Saya memperoleh informasi tambahan dengan teman satu kelompok	✓				
14	Saya memberi pemahaman kepada teman satu kelompok, mengenai materi yang masih belum ia pahami	✓				
15	Saya berani untuk mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran yang telah didiskusikan bersama kelompok	✓				

Nilai Respon Sedang

Lembar Angket Respon Peserta Didik

Nama : DYANDRA A. HAFIZ

No. Absen :

Kelas : V R02104

Petunjuk Pengisian :

1. Lengkapi nama, nomor absen dan kelas diatas.
2. Bacalah dengan teliti petunjuk dari pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda cheklist (✓) pada salah satu pilihan yang ada dibawah ini :
 Skor 1 :SS (Sangat Setuju)
 Skor 2 :S (Setuju)
 Skor 3 :KS (Kurang Setuju)
 Skor 4 :TS (Tidak Setuju)
 Skor 5 :STS (Sangat Tidak Setuju)
4. Apabila belum jelas, mintalah untuk guru menjelaskannya.
5. Isilah dengan kejujuran.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KR	TS	STS
1	Saya senang belajar IPA di kelas	✓				
2	Saya lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IPA		✓			
3	Saya sering menyampaikan pendapat di depan kelas	✓				
4	Saya merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan LKPD bentuk Leaflet	✓				
5	Saya dapat memahami materi yang terdapat pada LKPD bentuk Leaflet	✓				

6	Saya mampu memahami langkah-langkah dalam LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	✓				
7	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang terdapat pada LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	✓				
8	Saya merasa tertantang dengan soal-soal yang terdapat pada LKPD bentuk <i>Leaflet</i>		✓			
9	Saya lebih mudah memahami pembelajaran ipa dengan LKPD bentuk <i>Leaflet</i>		✓			
10	Saya lebih senang belajar secara berkelompok dari pada secara individu		✓			
11	Saya aktif saat berdiskusi dengan teman satu kelompok		✓			
12	Saya berani untuk mengajukan ide atau pendapat saat berdiskusi dengan teman satu kelompok		✓			
13	Saya memperoleh informasi tambahan dengan teman satu kelompok		✓			
14	Saya memberi pemahaman kepada teman satu kelompok, mengenai materi yang masih belum ia pahami		✓			
15	Saya berani untuk mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran yang telah didiskusikan bersama kelompok		✓			

Nilai Respon Terendah

Lembar Angket Respon Peserta Didik

Nama : Asyifa Fairiza
 No. Absen :
 Kelas : V Roudha
 Petunjuk Pengisian :

- Lengkapi nama, nomor absen dan kelas diatas
- Bacalah dengan teliti petunjuk dari pernyataan dibawah ini sebelum anda mengisi
- Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan yang ada dibawah ini :
 Skor 1 :SS (Sangat Setuju)
 Skor 2 :S (Setuju)
 Skor 3 :KS (Kurang Setuju)
 Skor 4 :TS (Tidak Setuju)
 Skor 5 :STS (Sangat Tidak Setuju)
- Apabila belum jelas, mintalah untuk guru menjelaskannya.
- Isilah dengan kejujuran.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KR	TS	STS
1	Saya senang belajar IPA di kelas		✓			
2	Saya lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IPA		✓			
3	Saya sering menyampaikan pendapat di depan kelas			✓		
4	Saya merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan LKPD bentuk <i>Leaflet</i>		✓			
5	Saya dapat memahami materi yang terdapat pada LKPD bentuk <i>Leaflet</i>		✓			

6	Saya mampu memahami langkah-langkah dalam LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	✓				
7	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang terdapat pada LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	✓				
8	Saya merasa tertantang dengan soal-soal yang terdapat pada LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	✓				
9	Saya lebih mudah memahami pembelajaran ipa dengan LKPD bentuk <i>Leaflet</i>	✓				
10	Saya lebih senang belajar secara berkelompok dari pada secara individu		✓			
11	Saya aktif saat berdiskusi dengan teman satu kelompok			✓		
12	Saya berani untuk mengajukan ide atau pendapat saat berdiskusi dengan teman satu kelompok			✓		
13	Saya memperoleh informasi tambahan dengan teman satu kelompok			✓		
14	Saya memberi pemahaman kepada teman satu kelompok, mengenai materi yang masih belum ia pahami			✓		
15	Saya berani untuk mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran yang telah didiskusikan bersama kelompok			✓		

Lampiran 06

Hasil Angket Respon Peserta Didik

No	Nama Siswa	Skor Akhir	Persentase	Kriteria
1	S1	69	92%	Sangat Praktis
2	S2	67	89%	Sangat Praktis
3	S3	60	80%	Sangat Praktis
4	S4	62	83%	Sangat Praktis
5	S5	72	96%	Sangat Praktis
6	S6	67	89%	Sangat Praktis
7	S7	69	92%	Sangat Praktis
8	S8	69	92%	Sangat Praktis
9	S9	74	99%	Sangat Praktis
10	S10	62	83%	Sangat Praktis
11	S11	73	97%	Sangat Praktis
12	S12	71	95%	Sangat Praktis
13	S13	75	100%	Sangat Praktis
14	S14	63	84%	Sangat Praktis
15	S15	75	100%	Sangat Praktis
16	S16	72	96%	Sangat Praktis
17	S17	74	99%	Sangat Praktis
18	S18	66	88%	Sangat Praktis
19	S19	72	96%	Sangat Praktis
20	S20	65	87%	Sangat Praktis
21	S21	74	99%	Sangat Praktis
22	S22	74	99%	Sangat Praktis
23	S23	71	95%	Sangat Praktis
24	S24	69	92%	Sangat Praktis
25	S25	66	88%	Sangat Praktis
26	S26	71	95%	Sangat Praktis
27	S27	72	96%	Sangat Praktis
28	S28	69	92%	Sangat Praktis
29	S29	57	76%	Praktis
30	S30	65	87%	Sangat Praktis
31	S31	68	91%	Sangat Praktis
32	S32	71	95%	Sangat Praktis
33	S33	66	88%	Sangat Praktis
Rata-rata persentase			92%	Sangat Praktis

Lampiran 07

Lembar Angket Respon Guru

**Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Bentuk *Lefleat* Dengan Model *Group Investigation* Pada
Mata Pelajaran IPA di Kelas 5 YPI Nur Fadhillah.**

Nama Peneliti : Putri Rachma Mawadha

A. Petunjuk Pengisian :

1. Instrumen ini dibuat untuk mengetahui penilaian dari guru mengenai pengembangan LKPD bentuk *lefleat* dengan model *group investigation*.
2. Dengan pendapat, kritikan, saran dan masukkan penilaian akan memberikan manfaat kepada peneliti untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas LKPD ini.
3. Dengan demikian, guru dimohon untuk memberikan penilaian dan pendapatnya pada setiap kriteria pernyataan dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom skala penilaian.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam menilai LKPD bentuk *lefleat* dengan model *group investigation*, saya ucapkan terimakasih.

Keterangan :

Skor 1 :SS (Sangat Setuju)

Skor 2 :S (Setuju)

Skor 3 :KS (Kurang Setuju)

Skor 4 :TS (Tidak Setuju)

Skor 5 :STS (Sangat Tidak Setuju)

B. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan	Kategori				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Gambar yang disajikan jelas dan tidak terlihat buram	✓				
2	Adanya keterangan disetiap gambar yang disajikan dalam LKPD bentuk <i>leaflet</i>	✓				
3	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi	✓				
4	Gambar yang disajikan menarik	✓				
5	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi	✓				
6	Teks atau tulisan pada LKPD bentuk <i>leaflet</i> mudah untuk dibaca	✓				
7	Tulisan yang digunakan mudah dipahami	✓				
8	Materi pada LKPD bentuk <i>leaflet</i> sesuai dengan KI dan KD	✓				
9	Tujuan pembelajaran dirumuskan secara jelas dalam LKPD bentuk <i>leaflet</i>	✓				
10	Pokok materi yang terdapat pada LKPD bentuk <i>leaflet</i> tersusun secara sistematis	✓				
11	Penyajian materi dalam LKPD bentuk <i>leaflet</i> berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan	✓				
12	Soal yang digunakan dalam LKPD bentuk <i>leaflet</i> sudah sesuai dengan materi	✓				
13	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓				

14	LKPD yang dikembangkan dapat membuat peserta didik aktif dan berinteraksi didalam kelas		✓			
15	LKPD yang dikembangkan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.	✓				

C. KOMENTAR/SARAN

Secara keseluruhan, LKPD yang di sampaikan sudah sangat baik.

Medan, 06 Maret 2023

Wali Kelas VC

Listuti Anisa, S.Ag

Lampiran 08

Lembar Validasi Pengembangan LKPD Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Ahli Materi

Nama Validator : April Deliyanti, S.Pd
Tanggal : 24 Februari 2023
Profesi : Guru kelas V YPI Nur Fadhillah

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap materi pembelajaran IPA pada LKPD Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V
2. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap LKPD. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :
Skor 5 = Sangat Baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup Baik
Skor 2 = Kurang Baik
Skor 1 = Tidak Baik
3. Apabila Bapak/ Ibu menilai kurang sesuai terdapat beberapa hal yang ingin diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan terkait kelayakan materi dengan tanda centrang diakhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Skor				
			5	4	3	2	1
1	A. Kesesuaian materi dengan KD	1) Kelengkapan struktur LKPD (judul, petunjuk belajar, dan langkah mengerjakan soal LKPD)	✓				
		2) Kelengkapan materi LKPD	✓				
		3) Keluasan materi LKPD	✓				
2	B. Keakuratan Materi dan soal	4) Keakuratan konsep LKPD	✓				
		5) Tidak menggunakan kata yang bermakna ganda	✓				
		6) Keakuratan contoh pada LKPD		✓			
		7) Keakuratan gambar pada LKPD		✓			
		8) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari		✓			
3	C. Mendorong Keingintahuan	9) Menggunakan contoh yang terdapat pada kehidupan sehari-hari	✓				
		10) Kemampuan untuk berfikir bagi peserta didik dalam menemukan konsep pembelajaran	✓				
		11) Mendorong rasa ingin tahu peserta didik	✓				
		12) Menciptakan kemampuan peserta didik untuk bertanya	✓				
JUMLAH							

C. KOMENTAR/SARAN PERBAIKAN

Saran Saya : Kalau bisa contoh dari setiap materi perpindahan Panas lebih dari satu agar siswa lebih dapat memahami materi

- contoh dengan soal jangan sama agar pola pikir siswa berkembang

D. KESIMPULAN

Menurut saya berdasarkan angket penilaian materi diatas, terdapat pembelajaran IPA pada LKPD Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V ini dinyatakan :

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak

Medan, 24 Februari 2023

Ahli Materi

April Deliyanti, S.Pd

NIP. 7755 7636 6430 0082

Lampiran 09

Lembar Validasi Pengembangan LKPD Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Ahli Desain

Nama Validator : Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Tanggal : 24 Februari 2023

Profesi : Dosen UMSU

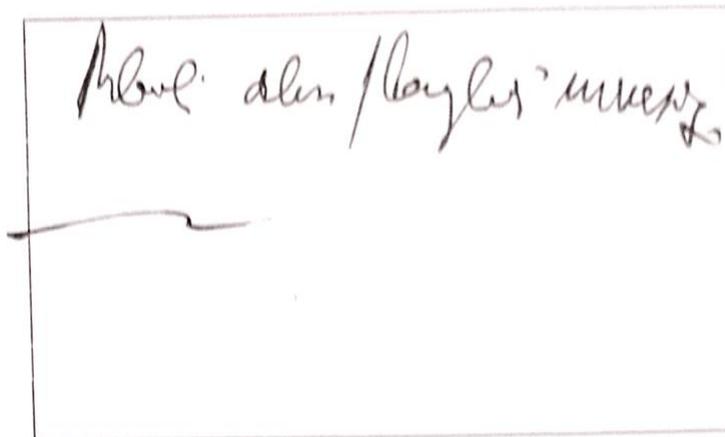
A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap desain LKPD pembelajaran IPA pada LKPD Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V.
2. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap desain LKPD. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :
 - Skor 5 = Sangat Baik
 - Skor 4 = Baik
 - Skor 3 = Cukup
 - Skor 2 = Kurang
 - Skor 1 = Sangat Kurang
3. Apabila Bapak/ Ibu menilai kurang sesuai terdapat beberapa hal yang ingin diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan terkait kelayakan desain LKPD dengan tanda centrang diakhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	Skor				
			5	4	3	2	1
1	A. Ukuran LKPD	1) Kesesuaian ukuran LKPD	✓				
		2) Kesesuaian ukuran materi isi LKPD	✓				
2	B. Desain Sampul LKPD	3) Penampilan serta tata letak pada sampul LKPD	✓				
		4) Warna unsur tata letak sampul LKPD		✓			
		5) Huruf yang digunakan menarik dan mudah untuk dibaca		✓			
		6) Tidak menggunakan banyak kombinasi huruf	✓				
		7) Tampilan ilustrasi sampul LKPD	✓				
3	C. Desain Isi LKPD	8) Konsisten tata letak	✓				
		9) Kesesuaian spasi dan jarak antar teks	✓				
		10) Ilustrasi dan keterangan gambar		✓			
		11) Penempatan hiasan/ ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul teks	✓				
		12) Spasi antara baris sesuai teks normal	✓				
		13) Petunjuk penggunaan LKPD mudah dipelajari		✓			
		14) Kelengkapan informasi pada LKPD		✓			
		15) Urutan isi LKPD		✓			
		JUMLAH					

C. KOMENTAR/SARAN PERBAIKAN



D. KESIMPULAN

Menurut saya berdasarkan angket penilaian desain diatas, terdapat pembelajaran IPA pada LKPD Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V ini dinyatakan :

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak

Medan, 14 Februari 2023

Ahli Desain LKPD

Dr.Faisal Rahmar Dangoran, M.Si

Lampiran 10

Lembar Validasi Pengembangan LKPD Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Ahli Bahasa

Nama Validator : Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

Tanggal : 25 Februari 2023

Profesi : Dosen UMSU

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap bahasa pembelajaran IPA pada LKPD Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V.
2. Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap LKPD. Terdapat lima (5) skor dengan keterangan sebagai berikut :
Skor 5 = Sangat Baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup
Skor 2 = Kurang
Skor 1 = Sangat Kurang
3. Apabila Bapak/ Ibu menilai kurang sesuai terdapat beberapa hal yang ingin diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda agar dapat dilakukan revisi lebih lanjut.
4. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan terkait kelayakan bahasa dengan tanda centrang diakhir penilaian.
6. Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Aspek	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Kejelasan petunjuk dalam penggunaan media		✓			
2	Bahasa mudah untuk dianalisis		✓			
3	Bahasa mudah untuk dipahami peserta didik	✓				
4	Ketepatan dalam pemilihan kata		✓			
5	Kesesuaian kata dengan pemahaman siswa		✓			
6	Ketepatan dalam pemilihan jenis huruf	✓				
7	Ketepatan ukuran baris dan jarak	✓				
8	Kejelasan teks bacaan	✓				
Skor						
Rata-rata						

C. KOMENTAR/SARAN PERBAIKAN

Saran :- tambahkan gambar perubahan wujud benda
 - sertakan templat laporan pada LKPD
 - sertakan refleksi pada RPP

D. KESIMPULAN

Menurut saya berdasarkan angket penilaian bahasa diatas, terdapat pembelajaran IPA pada LKPD Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V ini dinyatakan :

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak

Medan, 25 Februari 2023

Ahli Bahasa



Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

Lampiran 11

FORM K 1



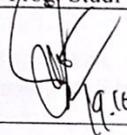
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Putri Rachma Mawadha
 N P M : 1902090039
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Kredit Kumulatif : 119 SKS IPK = 3,78

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 19.10.2022	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bentuk <i>Leaflet</i> Dengan Model <i>Group Investigation</i> Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas 5 YPI Nur Fadhillah.	 19.10.2022
	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bentuk <i>Leaflet</i> Pada Siswa Kelas 5 YPI Nur Fadhillah.	
	Pengembangan Media ICT Sebagai Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik di YPI Nur Fadhillah.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Oktober 2022

Hormat Pemohon,


 Putri Rachma Mawadha

Lampiran 12

FORM K 2



UMSU
Unggul, cerdas, terampil

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

=====

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Rachma Mawadha
NPM : 1902090039
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bentuk *Leaflet* Dengan Model *Group Ivestigation* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas 5 YPI Nur Fadhillah.”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd. 

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Oktober 2022
Hormat Pemohon,



Putri Rachma Mawadha

Lampiran 13



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2382 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Putri Rachman Mawadha**
N P M : 1902090039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bentuk Leaflet Dengan Model Group Investigation Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V YPI Nur Fadhillah

Pembimbing : **Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 21 Oktober 2023

Medan, 25 Rabi'ul Awwal 1444 H
21 Oktober 2022 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

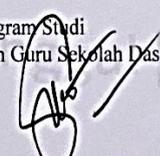
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Putri Rachma Mawadha
 NPM : 1902090039
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bentuk *Lefleaf* Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V YPI Nur Fadhillah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21 / 10 / 2022	ACC Judul PROPOSAL		
19 / 11 / 2022	Penyesuaian Judul dengan Instrumen		
26 / 12 / 2022	Spasi, Halaman, Daftar Isi, Fisi-Fisi angket Validasi materi, Media dan bahasa		
17 / 01 / 2023	Spasi, lampiran validasi desain, materi dan bahasa, LKPD Pengembangan.		
30 / 01 / 2023	Spasi, lampiran silabus, lampiran RPP, LKPD bentuk <i>lefeaf</i> (saat seminar proposal)		
31 / 01 / 2023	ACC Seminar Proposal.		

Medan, 7 Januari 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

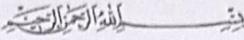
Dosen Pembimbing



Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas
 Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi

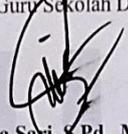
Nama : Putri Rachma Mawadha
 NPM : 1902090039
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bentuk *Lefleat*
 Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas
 V YPI Nur Fadhillah

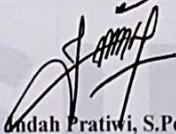
Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan
 seminar proposal

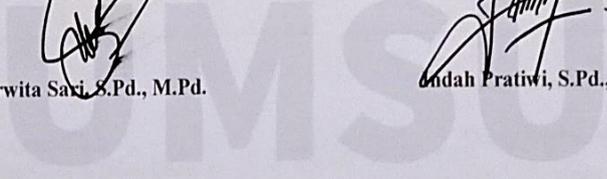
Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing


Suci Perwita Savi, S.Pd., M.Pd.


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.


 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 16



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

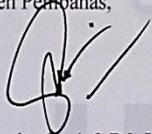
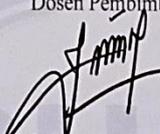
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Putri Rachma Mawadha
NPM : 1902090039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bentuk *Lefleat* Dengan Model *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V YPI Nur Fadhillah

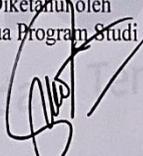
Pada hari Kamis, Tanggal 09 Februari 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 09 Februari 2023

Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas,</p>  <p>Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.</p>
---	--

Diketahui oleh
Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 17

Transkrip Wawancara

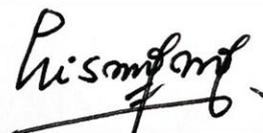
- Peneliti : Apakah tersedia kurikulum dan silabus mata pelajaran sebagai pedoman pembelajaran ?
- Guru Wali Kelas V : Ya, terutama pada awal pembelajaran akan dilakukan rapat dari tiap-tiap wali kelas.
- Peneliti : Apakah guru menyusun RPP untuk setiap pokok pembahasan ?
- Guru Wali Kelas V : Ya, terkadang saya menyiapkan RPP namun tidak untuk setiap pembelajaran atau pertemuan.
- Peneliti : Apakah guru menyiapkan LKPD yang efektif dan efisien?
- Guru Wali Kelas V : Terkadang saya menyiapkan LKPD namun tidak setiap hari, hanya beberapa pertemuan saja.
- Peneliti : Adanya penggunaan LKPD khusus pada setiap pembelajaran ?
- Guru Wali Kelas V : Tidak adanya LKPD khusus dan terkadang sedikit kesulitan dalam menyesuaikan LKPD dengan indikator pembelajaran
- Peneliti : Bagaimana guru melibatkan peserta didik dalam penggunaan LKPD ?
- Guru Wali Kelas V : Untuk melibatkan tergantung pembelajaran, namun hanya terkadang saja dan tidak di setiap pertemuan
- Peneliti : Guru menyiapkan LKPD untuk memacu kegiatan siswa?
- Guru Wali Kelas V : Terkadang apabila saya membuat LKPD siswa merasa terpicu untuk mengikuti pembelajaran, serta cenderung lebih aktif.
- Peneliti : Apakah peserta didik lebih aktif dengan penggunaan LKPD saat proses pembelajaran ?
- Guru Wali Kelas V : Ya, saya merasa siswa lebih aktif dan lebih senang apabila ada penggunaan LKPD dalam kegiatan pembelajaran.
- Peneliti : Apakah guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi ?

- Guru Wali Kelas V : Tidak setiap pertemuan hanya ada beberapa pertemuan saja dan saya menyesuaikan pembelajaran keberapa untuk menggunakan model pembelajaran lainnya.
- Peneliti : Apakah suasana kelas sangat kondusif ketika proses pembelajaran, berlangsung?
- Guru Wali Kelas V : Siswa cukup kondusif dan cukup tertib pada proses pembelajaran terlebih lagi apabila pembelajaran menarik
- Peneliti : Apakah ada kegiatan belajar kelompok saat proses pembelajaran ?
- Guru Wali Kelas V : Tidak setiap hari, namun dalam seminggu 1-2 atau 2-3 kali saja tergantung pembelajarannya
- Peneliti : Apakah peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok ?
- Guru Wali Kelas V : Untuk persentase di dalam kelas biasanya hanya ketua kelompoknya saja, sehingga anggota tidak ikut maju kedepan.
- Peneliti : Apakah guru melakukan penguatan dan evaluasi pembelajaran ?
- Guru Wali Kelas V : Ya, saya memberikan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal serta menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari.

Medan, 14 Januari 2023

Mengetahui,

Wali Kelas VC YPI Nur Fadhillah



Listuti Anisa, S.Ag

Lampiran 18



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan um-umedan umsumedan umsumedan

Nomor : 939 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 26 Rajab 1444 H
Lamp : --- 17 Februari 2023 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD YPI Nur Fadhillah
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Putri Rahcma Mawadha**
N P M : 1902090039
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bentuk Leaflet Dengan Model Group Investigation Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V YPI Nur Fadhillah

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN:000406670

Pertinggal





Lampiran 19



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM “ NUR FADHILAH “
SD SWASTA NUR FADHILAH
 Jl. Marelan III No.51 A – Lingkungan 12 Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan – Kota Medan
 Telepon : (061) 6851422 – Kode Pos 20255

Nomor : 440/YPI.NF/SD.NF/SR/III/2023 Medan, 7 Maret 2023
 Hal : Balasan

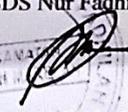
Kepada Yth :
An. Ka.Prodi PGSD
Ibu Suci Perwita Sari, Spd, M.Pd
Di Tempat.

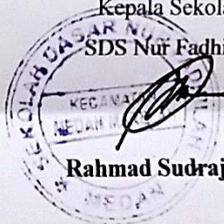
Dengan hormat,
 Yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama : Rahmad Sudrajat,SPd.I
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,
 Nama : Putri Rahcma Mawadha
 NIM : 1902090039
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Universitas : UMSU

Sesuai dengan surat yang kami terima No.939/IL3-AU/UMSU-02/F/2022 tanggal 17 Februari 2023 dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, telah kami setuju dan sudah mengadakan Riset di SD Swasta Nur Fadhilah Medan Marelan dengan Judul “ **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) Bentuk Leaflet Dengan Model Group Investigation Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V YPI Nur Fadhilah**”.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah
 SDS Nur Fadhilah

Rahmad Sudrajat,SPd.I



Lampiran 20**DOKUMENTASI PENELITIAN****Peneliti Menjelaskan Pelajaran****Pembagian Kelompok Belajar****Diskusi dan Praktikum**



Presentasi Kelompok



Foto Bersama Guru dan Siswa

Lampiran 21**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Putri Rachma Mawadha
NPM : 1902090039
Tempat/Tgl Lahir : Sungai Bahar, 10 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 (Satu) dari 2 (Dua) bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Desa Marga Manunggal Jaya, Sungai Bahar IV
Email : rachmamawadha10@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Mestam Azcharis
Ibu : Siti Rahima
Pendidikan
TK : TK Kasih IBU (Lulus Tahun 2007)
SD : SD Negeri 169/IX Marga (Lulus Tahun 2013)
SMP : SMP Negeri 13 Muaro Jambi (Lulus Tahun 2016)
SMA : SMA Negeri 4 Muaro Jambi (Lulus Tahun 2019)
Kuliah : PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(Lulus tahun 2023)

